

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA BASKET  
SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER  
SMA NEGERI 2 PLAYEN GUNUNGKIDUL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**



**Oleh :  
Nasrullah Ahmad Hanafi  
NIM 08601244131**

**PRODIPENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
OKTOBER 2012**



## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul” yang disusun oleh Nasrullah Ahmad Hanafi, NIM 08601244131 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2012  
Dosen Pembimbing,

M. Hamid Anwar, M.Phil  
NIP. 19780102 200504 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2012  
Yang menyatakan,

Nasrullah Ahmad Hanafi  
NIM. 08601244131

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **”Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul”** yang disusun oleh Nasrullah Ahmad Hanafi, NIM 08601244131 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Oktober 2012 dan dinyatakan **LULUS**.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. M. Hamid Anwar, M.Phil	Ketua Penguji	.....	.....
2. Tri Ani H, M.Pd	Sekretaris Penguji	.....	.....
3. Prof. Dr. Hari Amirullah R	Penguji I (Utama)	.....	.....
4. Aris Fajar Pambudi, M.Or	Penguji II (Pendamping)	.....	.....

Yogyakarta, November 2012

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S.  
NIP 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

- Bertanggungjawab dengan segala sesuatu yang telah dikorbankan oleh orang tua. Jangan sampai menyia-nyiakan pengorbanan orang tua.
- Menjadi pribadi seperti matahari yang menyinari dirinya juga bermanfaat untuk semua yang ada di sekitarnya.
- *Sadarilah perjalananmu diawali dari langkah kecilmu.*

## **PERSEMBAHAN**

- ♥ Karya ini Nasrullah persembahkan untuk mewujudkan sedikit harapan bapak, ibudan adik- adikku yang selalu memberikan support dan doanya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- ♥ Sambudi Irianto (bapak) dan Ratri (ibu) tercinta, yang dengan kasih sayang serta iringan do'anya selalu menerangi dan memberi kesejukan hati...
- ♥ Adikku tersayang Arifin dan Ifah.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLABASKET  
SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER  
SMA NEGERI 2 PLAYEN GUNUNGKIDUL**

**Oleh:  
Nasrullah Ahmad Hanafi  
NIM 08601244131**

**ABSTRAK**

Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen yang belum maksimal sehingga belum bisa meraih prestasi dalam suatu kejuaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran menggunakan *AAPHER BASKETBALL SKILL TEST* : 1) *Front Shoot*, 2) *Side Shoot* 3) *Foul Shoot*, 4) *Under Basket Shoot*, 5) *Speed Pass*, 6) *Jump and Reach*, 7) *Overarm Pass for Accuracy*, 8) *PushPass for Accuracy*, dan 9) *Dribble*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul. Validitas sebesar 0,91 dan reliabilitas 0,97. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif dengan persentase menggunakan bantuan program komputer *microsoft excel* dan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa putra dan putri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket adalah sedang. Dibuktikan dengan *mean* putra sebesar 449,99 maka masuk dalam kategori sedang dan *mean* putri sebesar 449,67 maka masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keterampilan bolabasket siswa putra dan putri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

**Kata Kunci:** *Tingkat Keterampilan Bolabasket, Ekstrakurikuler Bolabasket.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Atas ijin-Nya pula, skripsi dengan judul. ”Tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul” ini, akhirnya terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu bersamaan dengan penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyusun skripsi ini.
3. Ketua jurusan POR yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
4. Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
5. M. Hamid Anwar, M.Phil selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama menyusun skripsi.
6. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Playen, Kecamatan Playen yang telah memberikan izin untuk pengambilan data.
7. Semua siswa peserta ekstrakurikuler bolabasket dan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Playen yang berpartisipasi dalam pengambilan data.

8. Ayah, ibu, serta adik yang telah memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman PJKR kelas E angkatan 2008 atas kebersamaanya selama dibangku kuliah.
10. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Akhirnya penulis berharap, semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkenan menggunakannya. Penulis berdo'a semoga bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan selama ini sebagai amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Hakikat Permainan Bola Basket.....	7
2. Teknik Dasar Permainan Bola Basket .....	8
3. Keterampilan Bermain Bola Basket .....	13
4. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas..	15
5. Hakikat Ekstrakurikuler.....	16
6. Karakteristik Siswa SMA.....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Berfikir.....	18

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>20</b>
A. Desain Penelitian .....	20
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
E. Instrumen Penelitian.....	21
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan .....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	77
C. Keterbatasan Penelitian .....	77
D. Saran .....	78
 DAFTAR PUSTAKA .....	 80
LAMPIRAN .....	82

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Baku.....	30
Tabel 2. Kategori Keterampilan Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	31
Tabel 3. Kategori keterampilan bola basket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	32
Tabel 4. Kategori <i>front shoot</i> siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	35
Tabel 5. Kategori <i>side shoot</i> siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	37
Tabel 6. Kategori <i>foul shoot</i> siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	39
Tabel 7. Kategori <i>under basket shoot</i> siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 2 Playen.....	41
Tabel 8. Kategori <i>speed pass</i> siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	43
Tabel 9. Kategori <i>jump and reach</i> siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 2 Playen.....	45
Tabel 10. Kategori <i>overarm pass for accuracy</i> siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	47
Tabel 11. Kategori <i>push pass for accuracy</i> siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	49
Tabel 12. Kategori <i>dribble</i> siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	51
Tabel 13. Kategori keterampilan bola basket siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	53
Tabel 14. Kategori <i>front shoot</i> siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	55

Tabel 15. Kategori <i>side shoot</i> siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	57
Tabel 16. Kategori <i>foul shoot</i> siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	59
Tabel 17. Kategori <i>under basket shoot</i> siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	61
Tabel 18. Kategori <i>speed pass</i> siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	63
Tabel 19. Kategori <i>jump and reach</i> siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	65
Tabel 20. Kategori <i>overarm pass for accuracy</i> siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	67
Tabel 21. Kategori <i>push pass for accuracy</i> siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	69
Tabel 22. Kategori <i>dribble</i> siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen.....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram data hasil pengukuran keterampilan bolabasket siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	34
Gambar 2. Histogram Hasil <i>Front Shoot</i> Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	36
Gambar 3. Histogram Hasil <i>Side Shoot</i> Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	38
Gambar 4. Histogram Hasil <i>Foul Shoot</i> Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	40
Gambar 5. Histogram Hasil <i>Under Basket</i> Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	42
Gambar 6. Histogram Hasil <i>Speed Pass</i> Siswa Putera yang Mengikuti Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	44
Gambar 7. Histogram Hasil <i>Jump And Reach</i> Siswa Putera yang Mengikuti Bola Basket SMANegeri 2 Playen.....	46
Gambar 8. Histogram Hasil <i>Overarm Pass For Accuracy</i> Siswa Putera yang Mengikuti Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	48
Gambar 9. Histogram Hasil <i>Push Pass For Accuracy</i> Siswa Putera yang Mengikuti Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	50
Gambar 10. Histogram Hasil <i>Dribble</i> Siswa Putera yang Mengikuti Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	52
Gambar 11. Histogram Data Hasil Pengukuran Keterampilan Bola Basket Siswa Puteri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	54
Gambar 12. Histogram Hasil <i>Front Shoot</i> Siswa Puteri yang Mengikuti Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	56
Gambar 13. Histogram Hasil <i>Side Shoot</i> Siswa Puteri yang Mengikuti Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	58

Gambar 14. Histogram Hasil <i>Foul Shoot</i> Siswa Puteri yang Mengikuti Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	60
Gambar 15. Histogram Hasil <i>Under Basket Shoot</i> Siswa Puteri yang Mengikuti Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	62
Gambar 16. Histogram Hasil <i>Speed Pass</i> Siswa Puteri yang Mengikuti Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	64
Gambar 17. Histogram Hasil <i>Jump And Reach</i> Siswa Puteri yang Mengikuti Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	66
Gambar 18. Histogram Hasil <i>Overarm Pass For Accuracy</i> Siswa Puteri yang Mengikuti Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	68
Gambar 19. Histogram Hasil <i>Push Pass For Accuracy</i> Siswa Puteri yang Mengikuti Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	70
Gambar 20. Histogram Hasil <i>Dribble</i> Siswa Puteri yang mengikuti Bola Basket SMA Negeri 2 Playen.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Surat ACC Proposal Skripsi.....	78
Lampiran 2.Lembar Pengesahan.....	79
Lampiran 3.Permohonan Ijin Penelitian Dari FIK/UNY.....	80
Lampiran 4.Permohonan Ijin Penelitian Dari SETDA.....	81
Lampiran 5. Permohonan Ijin Penelitian Dari DINAS PERIZINAN...	82
Lampiran 6. Petunjuk Pelaksanaan Tes.....	83
Lampiran 7. Daftar Peserta Tes.....	88
Lampiran 8. Hasil Tes.....	89
Lampiran 9. Dokumentasi .....	94

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada seluruh siswa sekolah, baik siswa putra maupun siswa putri mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Materi pendidikan jasmani berbeda dengan materi pembelajaran yang lain, karena selain diajarkan pelajaran teori, siswa-siswi juga diajarkan praktik yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik anak. Menurut Hari Amirullah Rachman (2006: 23) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral.

Permainan bolabasket merupakan permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain yang bertujuan memasukan bola ke keranjang lawan dan menjaga keranjang sendiri agar tidak kemasukan bola (Muhajir, 2007: 13). Untuk dapat bermain bolabasket dengan baik harus menguasai teknik dasar secara terampil dan untuk mendapatkan keterampilan diperlukan latihan yang teratur, kontinyu, dan berkesinambungan. Menurut Hari Amirullah Rachman (2003: 17) terampil diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator suatu tingkat kemahiran.



Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikutip oleh Masnur Muslich (2008: 31):

“Paket dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi”.

Kegiatan ekstrakurikuler yaitu penambahan waktu di luar jam pelajaran, baik bimbingan langsung oleh guru pendidikan jasmani, pelatih, ataupun kreativitas dari siswa sendiri. Melalui kegiatan ekstrakurikuler bola basket diharapkan siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran olahraga serta dapat meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh siswa kelas X dan XI, dari kegiatan ekstrakurikuler ini nantinya akan di jaring beberapa siswa untuk dibentuk satu tim bolabasket putra maupun putri yang bisa mewakili sekolah dalam mengikuti suatu kejuaran. Tapi pada kenyataannya kegiatan ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 2 Playen menunjukkan pada awal tahun ajaran jumlah siswa yang mengikuti sangat banyak, namun setelah berjalan semakin kedepan semakin sedikit siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Ditambah lagi dalam kurun waktu lima tahun ke belakang SMA Negeri 2 Playen belum pernah mendapatkan gelar juara bola basket.

Hasil survei di SMA Negeri 2 Playen pada saat kegiatan ekstrakurikuler bolabasket berlangsung, peneliti mendapati bahwa kondisi lapangan dari lantai, ring basket beserta jaring basketnya, dan papan pantul masih layak digunakan untuk latihan. Jumlah bola kurang mencukupi untuk latihan yaitu 8

bola untuk 22 anak sehingga waktu anak untuk melakukan latihan keterampilan bolabasket masih kurang, minimal ada 11 bola agar dapat digunakan 1 bola untuk 2 anak sehingga anak lebih aktif. Waktu latihan yang kurang yaitu sekali dalam seminggu setiap hari Sabtu mulai pukul 15.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB.

Oleh karena itu, maka untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bola basket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket diperlukan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan masukan terhadap guru olahraga di SMA Negeri 2 Playen agar lebih selektif dalam memilih peserta ekstrakurikuler. Sehingga pada saat pelaksanaannya nanti lebih baik dan dapat menghasilkan suatu prestasi dari cabang bolabasket apabila mengikuti suatu kejuaraan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui tingkat keterampilan bermain bola basket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul. Maka untuk mengetahui tingkat keterampilan, maka akan dilakukan tes keterampilan bola basket pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA N 2 Playen.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan melihat latar belakang seperti diuraikan diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penguasaan teknik dasar bermain bola basket siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Playen masih lemah.

2. Waktu latihan siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen masih kurang.
3. Belum ada prestasi yang bisa di raih tim ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen pada saat mengikuti kompetisi.
4. Belum optimalnya kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Playen.
5. Belum diketahui tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

### **C. Batasan Masalah**

Dari berbagai permasalahan yang ada di atas tidak semuanya dijadikan masalah dalam penelitian ini, oleh karena itu hanya dibatasi pada permasalahan “Tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa besar Tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis : Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada di bidang olahraga, selain itu menambah pengetahuan olahraga khususnya bolabasket serta dapat menunjukkan bukti- bukti secara ilmiah tentang teknik dan keterampilan dasar bermain bolabasket, sehingga dapat digunakan sebagai wahana dalam pembinaan prestasi olahraga khususnya cabang olahraga bolabasket.
2. Secara praktis : Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan prestasi olahraga khususnya bolabasket. Bagi pendidik dan pelatih berguna sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi agar dalam memberikan pembelajaran haruslah memperhatikan faktor-faktor yang mendukung dalam meningkatkan keterampilan bermain bolabasket.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Permainan Bola Basket**

Basket dianggap sebagai olahraga unik karena diciptakan secara tidak sengaja oleh seorang pastor. Pada tahun 1891, James Naismith, seorang pastor asal Kanada yang mengajar di sebuah fakultas untuk para mahasiswa profesional di YMCA (sebuah wadah pemuda umat Kristen) di Springfield, Massachusetts, harus membuat suatu permainan di ruang tertutup untuk mengisi waktu para siswa pada masa liburan musim dingin di New England. Terinspirasi dari permainan yang pernah ia mainkan saat kecil di Ontario, Naismith menciptakan permainan yang sekarang dikenal sebagai bola basket pada 15 Desember 1891.

Permainan bola basket menurut Muhajir (2004: 38-39) adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain. Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai.

##### **2. Teknik Dasar Permainan Bola Basket**

###### **a. Teknik Dasar Mengoper Bola ( Passing)**

Menurut Jon Oliver (2007: 35) umpan yang tepat adalah salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan sebuah unsur penentu tembakan-tembakan yang berpeluang besar mencetak angka. Ketepatan umpan yang hebat tidak boleh diremehkan. Ini bisa

memotivasi rekan-rekan tim, menghibur penonton, dan menghasilkan permainan yang tidak individualis. Seorang pengumpan yang terampil mampu melihat seluruh lapangan, mengantisipasi perkembangan dalam pertandingan yang penuh serangan, dan memberikan bola kepada rekan tim pada saat yang tepat.

Operan dapat dilakukan dengan cepat dan keras, yang penting bola dapat dikuasai oleh teman yang menerimanya agar permainan dapat berjalan dengan baik dalam hal penyerangan maupun pertahanan. Untuk dapat melakukan operan dengan baik dalam berbagai situasi, pemain harus menguasai macam-macam teknik dasar mengoper bola dengan baik.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 13-15) teknik dasar mengoper (passing) dalam bolabasket adalah sebagai berikut :

1. Mengoper bola setinggi dada ( *Chest Pass*)
2. Mengoper bola dari atas kepala ( *Overhead Pass*)
3. Mengoper bola pantulan ( *Bounce Pass*)

Sedangkan menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 14-21) macam-macam lemparan atau operan dalam bolabasket adalah sebagai berikut :

1. Lemparan tolakan dada dengan kedua tangan (*chest pass*)
2. Lemparan pantulan ( *bounce pass*)
3. Lemparan di atas kepala dengan dua tangan (*overhead pass*)
4. Lemparan samping dengan satu tangan (*the side arm pass*)

5. Lemparan kaitan (*the hook pass*)
6. Lemparan ayunan bawah dengan dua tangan (*the baseball pass*)

Menurut Jon Oliver ( 2007: 36-38) macam-macam umpan atau operan dalam permainan bolabasket adalah sebagai berikut :

1. Umpan dada (*Chest Pass*)
2. Umpan pantul ( *Bounce Pass*)
3. Umpan atas kepala menggunakan dua tangan (*two-handed overhead*)
4. Umpan bisbol ( *baseball*)
5. Umpan sambil berlari ( *shuffle*)
6. Umpan dribel
7. Umpan selubung (*Wrap-around*)
8. Umpan di belakang punggung (*Behind-the-back*)

Berdasarkan pendapat di atas, bisa disimpulkan bahwa macam-macam lemparan atau operan dalam permainan bolabasket adalah sebagai berikut :

1. Lemparan bola setinggi dada ( *chest pass*)
2. Lemparan pantulan ( *bounce pass*)
3. Lemparan dari atas kepala menggunakan dua tangan (*overheapass*)

#### b. Teknik Dasar Menerima Bola

Agar dapat menerima bola dengan baik dalam berbagai posisi dan situasi, pemain harus menguasai teknik dasar menerima bola dengan baik.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 16) teknik menerima bola adalah sebagai berikut :

1. Berdiri dengan sikap kaki melangkah menghadap arah datangnya bola.
2. Kedua tangan dijulurkan kedepan menyongsong arah datangnya bola dengan sikap telapak tangan menghadap arah datangnya bola.
3. Berat badan bertumpu pada kaki depan.
4. Setelah bola menyentuh telapak tangan, tariklah kaki depan kebelakang, siku kedua lengan ditekuk hingga bola ditarik mendekati dada/badan.
5. Badan agak condong kedepan.
6. Berat badan bertumpu pada kaki belakang.
7. Posisi bola dipegang di depan badan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam teknik menerima bola sebaiknya diikuti dengan jarak lanjutan pada saat gerakan menerima bola. Gerak lanjutan atau follow trough dalam teknik menerima bola adalah berat badan bertumpu pada kaki belakang kemudian bertumpu pada kaki depan dan badan agak condong kedepan.



c. Teknik Dasar Menggiring Bola ( *Dribbling* )

Kegunaan menggiring bola adalah mencari peluang serangan, menerobos pertahanan lawan, ataupun memperlambat tempo permainan ( Nuril Ahmadi,2007: 17).

Menurut Dedy Sumiyarsono ( 2002: 40) menggiring bola adalah usaha untuk membawa bola menuju sasaran serang. Menurut Jon Oliver ( 2007: 52) macam-macam dribble antara lain : dribble crossover, dribble di antara dua kaki, dribble jab-step, dribble behind-the-back, dan dribble stop-n-go.

Permainan bolabasket akan berjalan dengan baik dan para penonton menjadi terhibur, apabila para pemain dalam permainan tersebut memainkan bola dengan baik untuk berusaha mendekati ring basket lawan dan berusaha untuk memasukan bola ke ring lawan dengan mencari peluang untuk menembakj bola sebanyak mungkin.

d. Teknik Dasar Menembak ( *Shooting* )

Dalam permainan bolbasket, tujuan utama adalah memasukan bola ke ring lawan sebanyak-banyaknya. Untuk memasukan bola, tentu para pemain harus berusaha menembakan bola ke ring lawan dan sudah diketahui bahwa menembak merupakan bagian yang penting dalam permainan bolabasket. Dalam teknik dasar menembak, terbagi bentuk-bentuk teknik gerakan menembak.

Menurut Muhajir ( 2007: 126), bentuk-bentuk teknik gerakan menembak dalam permainan bolabasket antara lain:

1. Tembakan satu tangan di atas kepala.
2. Tembakan lay up
3. Menangkap bola dilanjutkan menembak (*lay-up*)
4. Tembakan meloncat dengan dua tangan (*jump shot*)
5. Tembakan kaitan

Sedangkan menurut Jon Oliver (2007: 16) para penyerang sering menggunakan jenis-jenis tembakan dalam ketika mereka berada didekat ring. Adapun jenis tembakan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Lay-up biasa
- 2) Lay-up membelakangi ring basket
- 3) Lay-up under basket (di bawah ring)
- 4) Lay-up Hook Shoot (tembakan hook)
- 5) Lay-up (Jump Shoot)

Berdasarkan pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa macam-macam tembakan dalam permainan bolabasket adalah la-up dan jump shoot. Lay-up merupakan tembakan yang paling muda dilakukan dala bolabasket, akan tetapi tidak semudah seperti yang dibayangkan karena banyak lay-up meleset dalam sebuah pertandingan bolabasket.

Keberhasilan dalam melakukan lay-up masih membutuhkan penggunaan teknik dan pengambilan langkah yang tepat untuk memaksimalkan hasil tembakan tersebut. Menurut Jon Oliver (2007:

32) penerapan dasar-dasar menembak yang benar secara konsisten adalah kunci untuk mendapatkan keberhasilan melakukan tembakan selama bermain dalam situasi-situasi pertandingan.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam permainan bolabasket, tentunya para pemain harus bisa menguasai ke empat teknik dasar permainan bolabasket seperti yang sudah dijelaskan di atas dan ke empat teknik dasar tersebut tidak dapat dipisahkan dalam permainan bolabasket.

### **3. Keterampilan bermain Bolabasket**

Setiap pemain dalam permainan cabang olahraga khususnya permainan bolabasket, selain harus bisa menguasai teknik dasar, para pemain juga harus bisa memperagakan atau melakukan teknik tersebut dengan terampil. Hal ini tentu ditujukan supaya permainan lebih menarik ditonton oleh para penonton dan supaya memperoleh hasil yang maksimal dalam permainan. Menurut Hari Amirulloh (2003: 17) terampil diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator suatu tingkat kemahiran.

Menurut Wahjoedi ( 2001: 13-14) keterampilan olahraga dapat dipahami dari dua dimensi pokok. Pertama, keterampilan sebagai tugas gerak sehingga terampil dapat diartikan sebagai respon terhadap stimulus yang dapat dijabarkan secara kuantitatif dan kualitatif. Orang yang terampil memperlihatkan kualitas gerak yang tinggi dan mantab. Kedua, adalah tipe respon yang terjadi terhadap rangsangan.

Lebih lanjut Wahjoedi ( 2001: 14) keterampilan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yaitu : 1. Keterampilan terbuka dan tertutup, 2. Keterampilan kasar-halus, 3. Keterampilan diskrit, serial dan kontinu. Keterampilan terbuka dan tertutup adalah suatu kategori keterampilan berdasarkan pengaruh lingkungan sekitarnya terhadap penampilan gerak olahraga. Keterampilan kasar-halus merupakan klasifikasi keterampilan yang dibuat atas dasar jumlah otot-otot yang terlibat, kadar energi yang dikerahkan atau usaha untuk menampilkan gerak olahraga. Keterampilan diskrit, serial dan kontinu, yang diklasifikasikan atas dasar rangkaian dari elemen gerak yang dilakukan seseorang.

Permainan bolabasket merupakan suatu kombinasi dari pertahanan dan penyerangan, untuk itu seseorang pemain harus menguasai teknik dan keterampilan dasar bermain bolabasket untuk dapat bermain dengan baik dan untuk dapat bermain dengan baik diperlukan latihan secara berulang-ulang di tempat latihan yang mendukung untuk berlatih mengembangkan teknik dasar secara terampil dalam permainan bolabasket.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai keterampilan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut : pertama, seorang pemain harus bisa memprediksi pengaruh lingkungan. Kedua, seorang pemain harus bisa menggunakan energi yang dikeluarkan secara efisien pada saat bermain bolabasket. Ketiga, seorang pemain

harus mengerti kapan saat memulai dan berakhirnya menguasai bola sebelum diberikan kepada teman dan sebelum dapat dikuasai oleh lawan. Apabila seseorang pemain dapat menguasai hal-hal tersebut, maka pemain tersebut bisa bermain dengan baik dan terampil.

#### **4. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas**

Proses pembelajaran pendidikan pada umumnya dan pendidikan jasmani pada khususnya agar dapat berjalan dengan lancar, maka guru harus mengetahui dan mempersiapkan sistematika pembelajaran pendidikan jasmani terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung. Menurut Agus S. Suryobroto ( 2001: 32) sistematika pembelajaran pendidikan jasmani sebagai berikut :

- a) Latihan Pendahuluan ( Latihan A ) terdiri atas : 1). Membariskan, menghitung, memimpin doa, 2) memberikan apersepsi, 3). Memimpin pemanasan.
- b) Latihan Inti ( Latihan B), latihan inti harus mengandung unsur-unsur sebagai berikut: 1) pembentukan, 2) kelentukan, 3) kekuatan, 4) kecepatan, 5) kelincahan
- c) Latihan Penutup ( Latihan C), latihan penutup terdiri atas: 1) memberikan pendinginan, 2) mengumpulkan, membariskan, dan menghitung siswa, 3) memberi kesan dan pesan, serta evaluasi, 4) memberi tugas, 5) memimpin doa terus membubarkan barisan.

Pendidikan jasmani seperti kegiatan pendidikan lainnya. Direncanakan sedemikian rupa untuk mencapai perkembangan fisik,

intelengensi, emosi dan sosial, akan tetapi menyangkut juga aspek moral dan spiritual, karenanya didalam pendidikan jasmani sangat memperhatikan landasan- landasan kesehatan, persiapan dan kematangan.

## **5. Hakikat Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan untuk memperluas wawasan atau kemampuan, meningkatkan dan menerapkan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga ( Depdikbud, 1994:4).

Menurut A. Malik Fajar (2003; 16) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasar pada kebutuhan. Kajian ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikulum atau kunjungan studi ke tempat tertentu.

Melihat tujuan ekstrakurikuler yaitu meningkatkan pengetahuan, mengembangkan minat dan bakat, serta pembinaan kepribadian siswa dalam kehidupan di masyarakat, maka jelas sekolah memupuk kegermaran dan bakat siswa agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan keterampilan dan kecerdasan jasmani.

## **6. Karakteristik Siswa SMA**

Tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak atau siswa akan selalu mengalami perubahan peningkatan terhadap pembentukan karakteristik, baik sejak dari lahir, masa anak-anak, remaja, hingga menuju dewasa. Siswa tingkat SMA, kira-kira berumur antara 16-18 tahun mempunyai karakteristik yang khas baik secara jasmani, psikis/mental, dan sosial. Tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, dimana setiap individu memiliki karakteristik pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain dari bawaan atau faktor keturunan, lingkungan dan sebagainya.

### **B. Penelitian yang Relevan**

1. Hari Amirullah, (2003) melakukan penelitian tentang “Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa SLTP Se-daerah Istimewa Yogyakarta”, dengan sampel 700 orang dan disimpulkan bahwa:
  - a. Telah dapat tersusun rangkaian tes keterampilan bermain bola basket bagi siswa/siswi SLTP se-DIY beserta petunjuk pelaksanaannya.
  - b. Tes tersebut telah memenuhi syarat sebagai tes yang baik dengan status andal (0, 610) dan sahih (0, 747).
  - c. Telah tersusun skala skor keterampilan bermain bola basket dan norma penilaian tes keterampilan bermain bola basket bagi siswa/siswi SLTP se-DIY.

2. Sugeng Prasetyo (2007), melakukan penelitian Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, dengan sampel sebanyak 73 siswa putra yang memiliki keterampilan bermain bola basket berkategori “Baik Sekali” 0 siswa (0%), “Baik” 3 siswa (4,11 %), “Cukup” 30 siswa (41,10 %), “Sedang” 31 siswa (42,47 %) dan berkategori “Kurang” 9 siswa (12,33 %), “Kurang Sekali” 0 siswa (0%), “Jelek” 0 siswa (0%). Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola basket siswa putra sebagian besar menunjukkan dalam kategori “sedang”

### **C. Kerangka Berpikir**

Keterampilan bermain bola basket merupakan salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, terampil dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap proses belajar, seperti keterampilan dalam bermain bola basket. Namun pembelajaran keterampilan akan efektif bila dilakukan melalui praktik secara berulang-ulang karena suatu keterampilan baru dapat dikuasai atau diperoleh, apabila dipelajari atau dilatihkan dan dilakukan secara terus menerus dalam periode waktu tertentu. Oleh karena itu selain melalui pembelajaran pendidikan jasmani salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan bermain bola basket adlah melalui kegiatan ekstrakurikuler.



Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa mampu meningkatkan dan menerapkan nilai pengetahuan serta dapat membiasakan diri untuk terampil mengorganisasi, mengelola, menambah wawasan sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digelutinya. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain bola basket siswa dibutuhkan suatu tes kecakapan bermain bola basket yang dilengkapi dengan standar penilaian dan norma. Tes AAPHER BASKETBALL SKILL TEST adalah suatu bentuk tes untuk mengetahui keterampilan bermain bola basket yang memenuhi standar penilaian dan norma penilaian. Dengan menggunakan tes dan pengukuran ini diharapkan akan dapat melancarkan jalannya proses pembelajaran baik dalam pendidikan jasmani maupun kegiatan ekstrakurikuler agar lebih berhasil di dalam mencapai tujuan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan bermain bola basket. Bila dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggambarkan situasi atau keadaan yang saat ini sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu keterampilan bermain bola basket. Keterampilan bermain bola basket adalah tingkat kemampuan siswa dalam melakukan permainan bola basket. Untuk mengungkap keterampilan bermain bola basket tersebut diukur dengan menggunakan tes kecakapan bermain bola basket dari AAPHER BASKETBALL SKILL TEST : 1) *Front Shoot*, 2) *Side Shoot* 3) *Foul Shoot*, 4) *Under Basket Shoot*, 5) *Speed Pass*, 6) *Jump and Reach*, 7) *Overarm Pass for Accuracy*, 8) *Push Pass for Accuracy*, dan 9) *Dribble*.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 21 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 11 orang dan siswa perempuan berjumlah 10 orang.

### **D. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan dari tanggal 01 Mei 2012 s/d 01 Juli 2012. pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 07 Mei 2012 di lapangan basket bolabasket SMA Negeri 2 Playen, Gunungkidul pada pukul 08.00 WIB.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto dalam Riduan, 2006; 51). Instrumen dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan, 2006; 57). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari AAHPER (*American Alliance for Health, Physical Education, and Recreation*) *basketball skill test* bagian *side shot* (Collins and Hodges, 1978: 103). Instrumen tes ini memiliki validitas sebesar 0,91 dan reliabilitas 0,97.

Petunjuk pelaksanaan AAPHER BASKETBALL SKILL TEST : 1) *Front Shoot*, 2) *Side Shoot* 3) *Foul Shoot*, 4) *Under Basket Shoot*, 5) *Speed Pass*, 6) *Jump and Reach*, 7) *Overarm Pass for Accuracy*, 8) *Push Pass for Accuracy*, dan 9) *Dribble*.

1. *Front Shoot* ( Tembakan Dari Depan )

- i. Tujuan : Mengukur ketepatan menembak dari depan ring.
- ii. Peralatan : Bola, alat tulis, lapangan basket
- iii. Pelaksanaan : Testi berdiri di belakang garis free throw, posisi testi adalah lima titik boleh bebas dari mana saja asal di belakang garis freethrow. Kemudian testi diberi kesempatan menembak 15 kali. Tembakan boleh bebas.
- iv. Skor : masuk 2 poin, kena ring 1 poin, kena papan 0 poin.

2. *Side Shoot* ( Tembakan Samping )

- i. Tujuan : Mengukur keterampilan menembak dari sisi samping lapangan dekat sudut lapangan.
- ii. Peralatan : Lapangan basket, bola, alat tulis
- iii. Pelaksanaan : Testi berdiri pada garis yang sudah ada untuk laki- laki 20 feet ( 6 meter ) dan perempuan 15 feet ( 4,5 meter ). Testi melakukan tembakan 10 kali berturut- turut, kemudian pindah kesisi kanan guna melakukan tembakan yang sama 10 kali. Testi diberi kesempatan menembak 2 kali baik dari sisi kanan maupun kiri.
- iv. Skor : skor diambil dari jumlah 2 kali kesempatan, skor tertinggi adalah 40.

3. *Foul Shoot* ( Tembakan Hukuman )

- i. Tujuan : Mengukur keterampilan dan ketepatan tembakan hukuman.
- ii. Peralatan : Lapangan basket, bola dan alat tulis.

- iii. Pelaksanaan : Teste berdiri di daerah hukuman. Mendengar aba- aba “ ya “ teste melakukan tembakan hukuman, tidak boleh menginjak atau garis sebelum bola lepas dari tangan. Dilakukan 10 kali tembakan, testi diberi 2 kali kesempatan menembak.
- iv. Skor : Setiap bola masuk diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah bola yang masuk syah dari 2 kali kesempatan menembak.

#### 4. *Under Basket Shoot* ( Tembakan Di bawah Ring )

- i. Tujuan : Mengukur keterampilan menembak dari bawah ring basket.
- ii. Peralatan : Lapangan basket, bola, stopwath.
- iii. Pelaksanaan : Testi berdiri di bawah ring basket dengan memegang bola. Mendengar aba- aba “ya” melakukan tembakan ke ring, boleh dengan satu tangan atau dua tangan. Menangkap lagi, menembak lagi beberapa kali selama 30 detik. Apabila sudah mendengar aba-aba “stop” maka harus berhenti. Testi di beri kesempatan menembak 2 kali.
- iv. Skor : Setiap bola masuk diberi skor 1. Skor adalah jumlah dari 2 kali kesempatan menembak selama 30 detik. Skor terbanyak yang dipakai.

#### 5. *Speed Pass* ( Kecepatan Passing )

- i. Tujuan : Mengukur kecepatan melempar dan menangkap bola kembali dari dinding.
- ii. Peralatan : Dinding yang rata, bola, garis batas, stopwath dan alat tulis.

- iii. Pelaksanaan : Teste berdiri di belakang garis yang berjarak 3 meter dari dinding dan siap memegang bola. Setelah mendengar aba- aba “ya” testi melempar bola ke dinding dengan tangan dua dan menangkapnya kembali, terus melempar lagi diulang- ulang sampai 10 kali tangkapan.
- iv. Skor : Dihitung waktu yang dipergunakan untuk melempar bola ke dinding sebanyak 10 kali. Makin sedikit waktu yang digunakan, semakin baik.

#### 6. *Jump and Reach* ( Lompat Tegak )

- i. Tujuan : Mengukur tinggi lompatan dan raihan di tempat.
- ii. Peralatan : Lantai dan dinding yang rata, papan yang berukuran dan kapur serta alat tulis.
- iii. Pelaksanaan : Testi berdiri tegak menyamping dinding dengan ujung jari kanan ditemplei kapur. Dalam keadaan berdiri tegak raihkan ujung jari kanan ke papan dengan menempelkan kapur pada papan yang berangka sebagai batas raihan tertinggi. Kemudian merendah untuk mengambil awalan melompat setinggi- tingginya dengan dua kaki, sambil menempelkan kapur sebagai tanda tingginya lompatan.
- iv. Skor : hitung selisih antara tinggi lompatan dengan tolakan dua kaki dengan tinggi raihan dalam satuan centimeter.

#### 7. *Overarm Pass for Accuracy* ( Ketepatan Melempar )

- i. Tujuan : Mengukur ketepatan melempar bola ke dalam sasaran tertentu.

- ii. Peralatan : Bola basket, garis batas dan dinding dengan gambar 3 buah petak lingkaran yang masing- masing berukuran diameter 18 inchi ( kecil ), 38 inchi ( menengah ), 58 inchi ( paling besar ).
- iii. Pelaksanaan : Testi berdiri di belakang garis batas lemparan untuk laki- laki 35 feet ( 10 meter ) dan perempuan 20 feet ( 6 meter ). Setelah mendengar aba- aba “ya” teste melempar dengan tangan satu menuju sasaran lingkaran di dinding yang berangka 1,2 dan 3. Testi melempar 15 kali dan di beri 2 kali kesempatan.
- iv. Skor : setiap lemparan yang mengenai lingkaran kecil skor 3, menengah skor 2, paling besar skor 1 dan diluar lingkaran skor 0. Skor tes adalah jumlah skor dari 2 kali tembakan.

8. *Push Pass for Accuracy* ( Melempar Dari Depan Dada )

- i. Tujuan : Mengukur ketepatan melempar bola dari depan dada dengan sasaran dinding.
- ii. Peralatan : Dinding yang rata, bola, garis batas. Dinding dengan gambar 3 buah petak lingkaran yang masing- masing berukuran diameter 18 inchi ( kecil ), 38 inchi ( menengah ), 58 inchi ( paling besar ).
- iii. Pelaksanaan : Testi berdiri di belakang garis batas lemparan untuk laki- laki 35 feet ( 10 meter ) dan perempuan 20 feet ( 6 meter ). Setelah mendengar aba- aba “ya” teste melempar dengan mendorong bola dari depan dada dengan dua tangan menuju sasaran lingkaran di

dinding yang berangka 1,2 dan 3. Testi melempar 15 kali dan di beri 2 kali kesempatan.

- iv. Skor : setiap lemparan yang mengenai lingkaran kecil skor 3, menengah skor 2, paling besar skor 1 dan diluar lingkaran skor 0. Skor tes adalah jumlah skor dari 2 kali tembakan.

#### 9. *Dribble* ( Menggiring )

- i. Tujuan : Mengukur kecepatan menggiring bola melalui rintangan.
- ii. Peralatan : Lapangan yang datar, stopwatch, 6 buah kursi, bola dan alat tulis.
- iii. Pelaksanaan : Teste berdiri di belakang garis star dengan memegang bola. Aba- aba “ya” testi menggiring bola kelok- kelok melewati kursi sesuai dengan arah anak panah. Sesudah melewati kursi terakhir memutarinya kemudian kembali ke garis finish dengan arah berlawanan. Jarak antara garis star dan kursi 1 adalah 2 meter, sedangkan jarak antar kursi 1,5 meter.
- iv. Peraturan : bola digiring hanya dengan satu tangan kiri atau kanan, menggiring dilakukan dengan benar, apabila bola terlepas harus diulang dari awal garis star. Dilakukan 2 kali kesempatan menggiring.
- v. Skor : Skor adalah waktu yang digunakan untuk menggiring mulai dari aba- aba “ya” sampai garis finish. Makin sedikit waktu yang ditempuh semakin baik. Skor diambil yang terbaik dari 2 kali kesempatan.



## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Iqbal Hasan (2004 : 23), pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 127), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bermain bola basket dari AAPHER. Tes ini di aplikasikan untuk pendidikan anak laki- laki dan perempuan pada usia 11-17 tahun. Tujuan tes ini adalah untuk mengukur keterampilan bermain bolabasket siswa ekstrakurikuler dan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul. Tes tingkat keterampilan bermain bola basket dilakukan satu persatu pada jam pelajaran pendidikan jasmani dengan memberikan petunjuk pelaksanaan tes dan melakukan pengawasan. Hal ini untuk menghindari kesalahan dalam pengukuran.

Adapun pengambilan data dilakukan oleh 6 testor, yaitu 1 orang guru pendidikan jasmani SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul Bapak Ikhsan sebagai pengawas dan pengamat, mahasiswa peneliti sendiri sebagai *timer* dan memberikan tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan dalam pengukuran.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan presentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskriptifkan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki, 2004: 95) menyatakan bahwa langkah-langkah untuk mengklasifikasi adalah sebagai berikut: (1) Hasil kasar dan (2) Nilai tes.

### 1. Hasil Kasar

Hasil setiap butir tes yang telah tercapai oleh siswa yang telah mengikuti ekstrakurikuler bolabasket tes tersebut data kasar. Tingkat kemampuan bolabasket tidak dinilai secara langsung berdasarkan hasil tes yang telah dicapai, karena satuan yang digunakan masing-masing butir tes tidak sama dimana: (1) *Front Shoot* diperoleh melalui hasil tembakan dari depan dengan satuan jumlah, (2) *Side Shoot* yang diperoleh dari tembakan dari samping dengan satuan jumlah, (3) *Foul Shoot* diperoleh melalui tembakan pelanggaran dengan satuan jumlah, (4) *Under Basket Shoot* diperoleh melalui samping bawah ring dengan satuan jumlah, (5) *Speed Pass* diperoleh dari kecepatan melakukan *passing* dengan satuan detik (s), (6) *Jump and Reach* dengan satuan jumlah, (7) *Overarm Pass for Accuracy* diperoleh dari *passing* ke arah depandari atas kepala dengan satuan jumlah, (8) *Push Pass for Accuracy* diperoleh dari *passing* ke arah depan dari dada dengan satuan jumlah, (9) *Dribble* diperoleh dari kecepatan melakukan *dribble* dengan satuan detik (s).

## 2. Nilai Tes

Hasil kasar yang masih menggunakan satuan yang berbeda tersebut perlu diganti dengan ukuran yang sama, satuan pengganti ini adalah menggunakan skor-t. Rumus skor-t untuk item tes *Front Shoot*, *Side Shoot*, *Foul Shoot*, *Under Basket Shoot*, *Jump and Reach*, *Overarm Pass for Accuracy*, *Push Pass for Accuracy* adalah:

$$T = 10 \left( \frac{X - M}{SD} \right) + 50$$

Untuk *Speed Pass* dan *Dribble* karena datanya merupakan data *inversi* (data berkebalikan) maka rumus skor-t:

$$T = 10 \left( \frac{M - X}{SD} \right) + 50$$

Keterangan :

T = Nilai skor-t

M = Nilai rata-rata data kasar

X = Nilai data kasar

SD = Standard deviasi data kasar

Data yang sudah terkumpul ditabulasikan dan kemudian disajikan dengan tabel kemampuan motorik distribusi frekuensi. Untuk mempermudah dalam mendistribusikan data, maka data dikolerasikan dengan skor ideal menggunakan rumus dari Anas Sudijono (2010:175-176) untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Baku

No	Rumus	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik sekali
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang sekali

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998) dalam Dwi Astuti (2007:36) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase yang dicari

F= Frekuensi

N= Jumlah Responden

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data kemampuan dasar bermain bola basket siswa peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen. didapatkan melalui tes, tes yang diujikan kepada peserta ekstrakurikuler bola basket adalah *AAPHERD BASKETBALL SKIL TEST* yang meliputi : 1) *Front Shoot*, 2) *Side Shoot* 3) *Foul Shoot*, 4) *Under Basket Shoot*, 5) *Speed Pass*, 6) *Jump and Reach*, 7) *Overarm Pass for Accuracy*, 8) *Push Pass for Accuracy*, dan 9) *Dribble*.

#### 1. Analisis Data Penelitian

Data kemampuan motorik siswa yang sudah didapatkan dalam bentuk skor-t kemudian dikonversikan ke dalam kategori kemampuan motorik. Untuk menentukan kategori kemampuan motorik rumus dari Anas Sudijono (2010: 175-176). Untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta ekstrakurikuler bolabasket, berikut adalah tabel acuan nilai untuk pengkategorian keterampilan peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 2 Playen:

**Tabel 2. Kategori Keterampilan Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Formula	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik sekali
2.	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang sekali
	<b>Jumlah</b>	

**a. Hasil Pengukuran Keterampilan Bolabasket Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen, sehingga perlu dilakukan tes untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah *aapher basketball skill test* yang terdiri dari: 1) *Front Shoot*, 2) *Side Shoot* 3) *Foul Shoot*, 4) *Under Basket Shoot*, 5) *Speed Pass*, 6) *Jump and Reach*, 7) *Overarm Pass for Accuracy*, 8) *Push Pass for Accuracy*, dan 9) *Dribble*. Hasil pengukuran keterampilan bola basket siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 479,53, nilai minimum 405,41, rata- rata 449,99, median 458,02, standar deviasi 26,55.

Berdasarkan perhitungan data Hasil Pengukuran *Front Shoot*, *Side Shoot*, *Foul Shoot*, *Under Basket Shoot*, *Speed Pass*, *Jump and Reach*, *Overarm Pass for Accuracy*, *Push Pass for Accuracy*, *Dribble*, pada siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, selanjutnya akan dibuat menjadi tabel norma kategori sebagai berikut:

**Tabel 3. Kategori Keterampilan Bolabasket Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 489,82	Baik sekali	0	0%
2	463,27 - 488,81	Baik	4	36,36%
3	436,72 - 462,27	Sedang	4	36,36%
4	410,17 - 435,71	Kurang	1	9,09%
5	< 409,16	Kurang sekali	2	18,19%
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel tentang norma dari hasil pengukuran *Front Shoot, Side Shoot, Foul Shoot, Under Basket Shoot, Speed Pass, Jump and Reach, Overarm Pass for Accuracy, Push Pass for Accuracy, Dribble*, pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 0 siswa (0%) siswa berkategori baik sekali, 4 siswa (36,36%) berkategori baik, 4 siswa (36,36%) berkategori sedang, 1 siswa (9,09%) berkategori kurang, 2 siswa (18,19%) berkategori sangat kurang. Berdasarkan penggabungan hasil kesembilan tes tersebut, diketahui pula bahwa penggabungan hasil kesembilan tes siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 449,99 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan bolabasket siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas hasil pengukuran *Front Shoot, Side Shoot, Foul Shoot, Under Basket Shoot, Speed Pass, Jump and Reach, Overarm Pass for Accuracy, Push Pass for Accuracy, Dribble*, pada

siswa putra SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas di atas, maka dibentuk menjadi histogram seperti gambar dibawah ini.



**Gambar 1. Histogram Data Hasil Pengukuran Keterampilan Bolabasket Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

Berikut ini adalah data hasil dari setiap item tes pengukuran dari *Front Shoot*, *Side Shoot*, *Foul Shoot*, *Under Basket Shoot*, *Speed Pass*, *Jump and Reach*, *Overarm Pass for Accuracy*, *Push Pass for Accuracy*, *Dribble* pada siswa putra SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

#### 1) *Front Shoot*

Data hasil dari penelitian tes *Front Shoot* siswa putra SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *front shoot* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 61,56,



nilai minimum 29,77, rata- rata 50,00, median 50,96, standar deviasi 10,00.

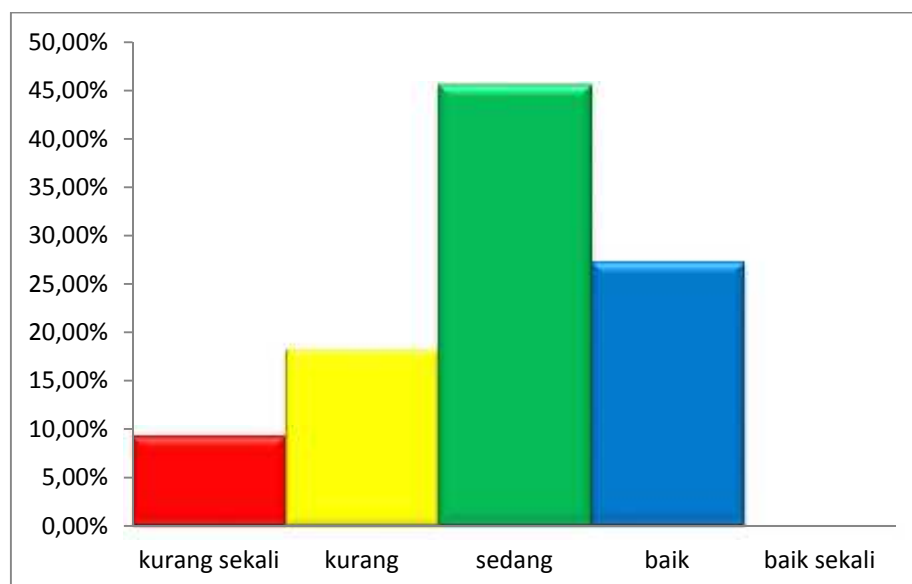
Dari hasil pengukuran *Front Shoot* di atas selanjutnya akan dibuat tabel kategori dari hasil tes *Front Shoot* siswa putra SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

**Tabel 4. Kategori *Front Shoot* Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 66	Baik sekali	0	0%
2	55 - 65	Baik	3	27,27%
3	45 - 54	Sedang	5	45,45%
4	35 - 44	Kurang	2	18,19%
5	< 34	Kurang sekali	1	9,09%
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Front Shoot* pada siswa putra SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 0 siswa (0%) siswa berkategori baik sekali, 3 siswa (27,27%) berkategori baik, 5 siswa (45,45%) berkategori sedang, 2 siswa (18,19%) berkategori kurang, 1 siswa (9,09%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Front Shoot* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Front Shoot* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Front Shoot* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Front Shoot* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 2. Gambar Histogram Hasil *Front Shoot* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

## 2) *Side Shoot*

Data hasil dari penelitian tes *Side Shoot* siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *side shoot* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 68,98, nilai minimum 38,05, rata- rata 50,00, median 45,78, standar deviasi 10,00.

Selanjutnya dari hasil perhitungan *side shoot* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *side shoot* putra SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

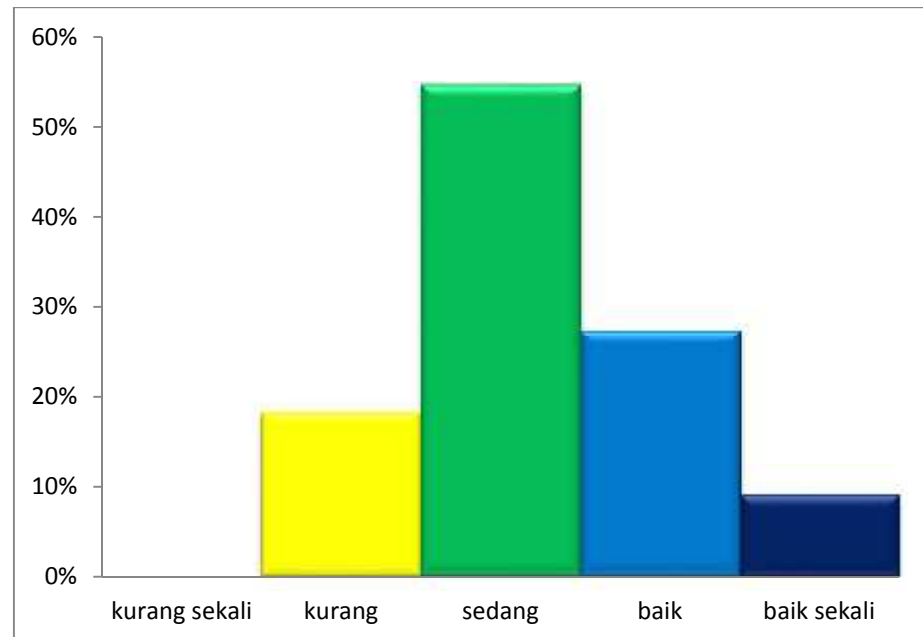
**Tabel 5. Kategori *Side Shoot* Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	1	9,10%
2	55 – 64	Baik	3	27,27%
3	45 – 54	Sedang	6	54,54%
4	35 - 44	Kurang	2	18,19%
5	< 34	Kurangsekali	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Side Shoot* pada siswa putra SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 1 siswa (9,10%) siswa berkategori baik sekali, 3 siswa (27,27%) berkategori baik, 6 siswa (54,54%) berkategori sedang, 2 siswa (18,19%) berkategori kurang, 0 siswa (0%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Side Shoot* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Side Shoot* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Side Shoot* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes

*Side Shoot* pada siswa putra SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 3. Gambar Histogram Hasil *Side Shoot* Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

### 3) *Foul Shoot*

Data hasil perhitungan dari penelitian tes *Foul Shoot* siswa Putra SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *foul shoot* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 65,41, nilai minimum 35,49, rata-rata 50,00, median 50,00, standar deviasi 10,00.

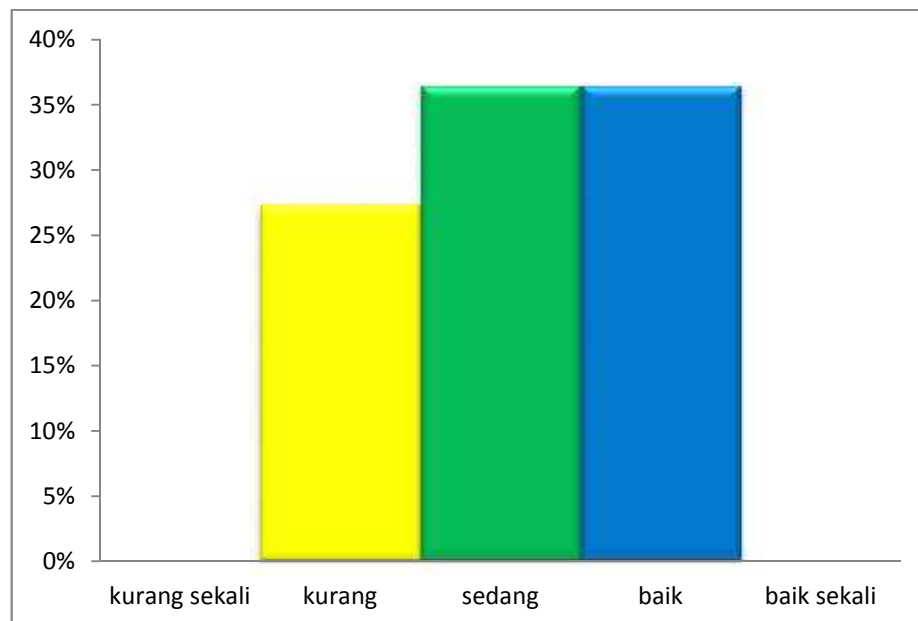
Dari hasil perhitungan *Foul Shoot* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *Foul Shoot* putra SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

**Tabel 6. Kategori *Foul Shoot* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	0	0%
2	55 - 64	Baik	4	36,365%
3	45 - 54	Sedang	4	36,365%
4	35 - 44	Kurang	3	27,27%
5	< 34	Kurang sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Foul Shoot* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 0 siswa (0%) siswa berkategori baik sekali, 4 siswa (36,365%) berkategori baik, 4 siswa (36,365%) berkategori sedang, 3 siswa (27,27%) berkategori kurang, 0 siswa (0%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Foul Shoot* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Foul Shoot* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Foul Shoot* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Foul Shoot* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 4. Gambar Histogram Hasil *Foul Shoot* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

#### **4) *Under Basket Shoot***

Data hasil perhitungan dari penelitian tes *Under Basket Shoot* siswa Putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *under basket shoot* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 61,53, nilai minimum 34,35, rata- rata 50,00, median 52,47, standar deviasi 10,00.

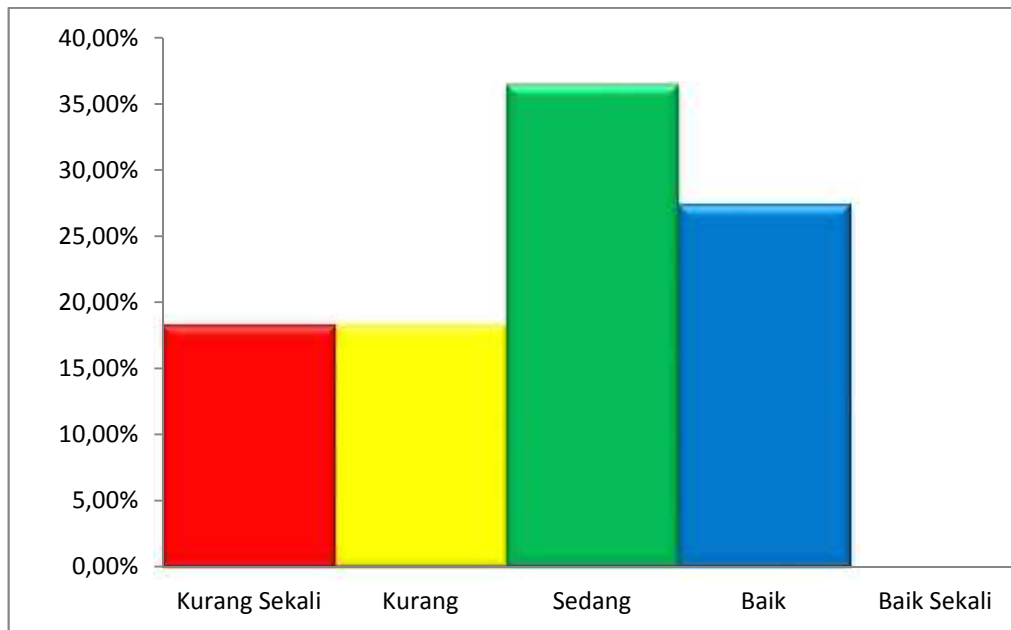
Dari hasil perhitungan *Under Basket Shoot* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *Under Basket Shoot* putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

**Tabel 7. Kategori *Under Basket Shoot* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	0	0%
2	55 - 64	Baik	3	27,28%
3	45 - 54	Sedang	4	36,36%
4	35 - 44	Kurang	2	18,18%
5	< 34	Kurang sekali	2	18,18%
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Under Basket Shoot* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 0 siswa (0%) siswa berkategori baik sekali, 3 siswa (27,28%) berkategori baik, 4 siswa (36,36%) berkategori sedang, 2 siswa (18,18%) berkategori kurang, 2 siswa (18,18%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Under Basket Shoot* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka keduanya masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Under Basket Shoot* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Under Basket Shoot* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Under Basket Shoot* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 5. Gambar Histogram Hasil *Under Basket Shoot* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

#### 5) *Speed Pass*

Data hasil perhitungan dari penelitian tes *Speed Pass* siswa Putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *speed pass* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 65,03, nilai minimum 30,36, rata-rata 50,00, median 51,70, standar deviasi 10,00.

Dari hasil perhitungan *Speed Pass* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *Speed Pass* putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

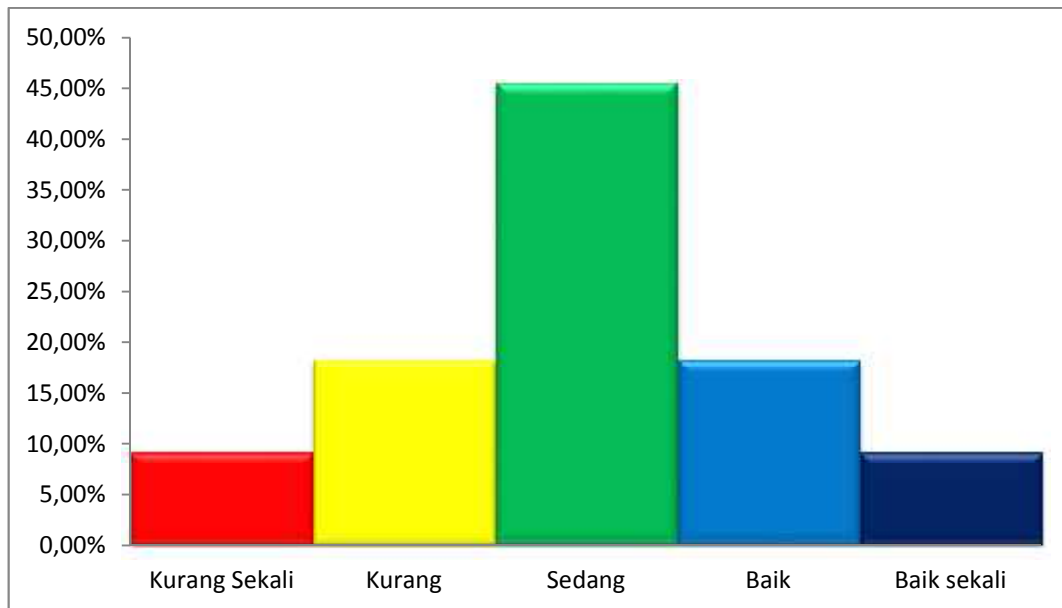


**Tabel 8. Kategori *Speed Pass* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	1	9,09%
2	55 - 64	Baik	2	18,18%
3	45 - 54	Sedang	5	45,46%
4	35 - 44	Kurang	2	18,18%
5	< 34	Kurangsekali	1	9,09%
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Speed Pass* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 1 siswa (9,09%) siswa berkategori baik sekali, 2 siswa (18,18%) berkategori baik, 5 siswa (45,46%) berkategori sedang, 2 siswa (18,18%) berkategori kurang, 1 siswa (9,09%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Speed Pass* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Speed Pass* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Speed Pass* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Speed Pass* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 6. Gambar Histogram Hasil *Speed Pass* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

#### 6) *Jump and Reach*

Data hasil perhitungan dari penelitian tes *Jump and Reach* siswa Putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *jump and reach* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 6574, nilai minimum 32,44, rata- rata 50,00, median 45,76, standar deviasi 10,00

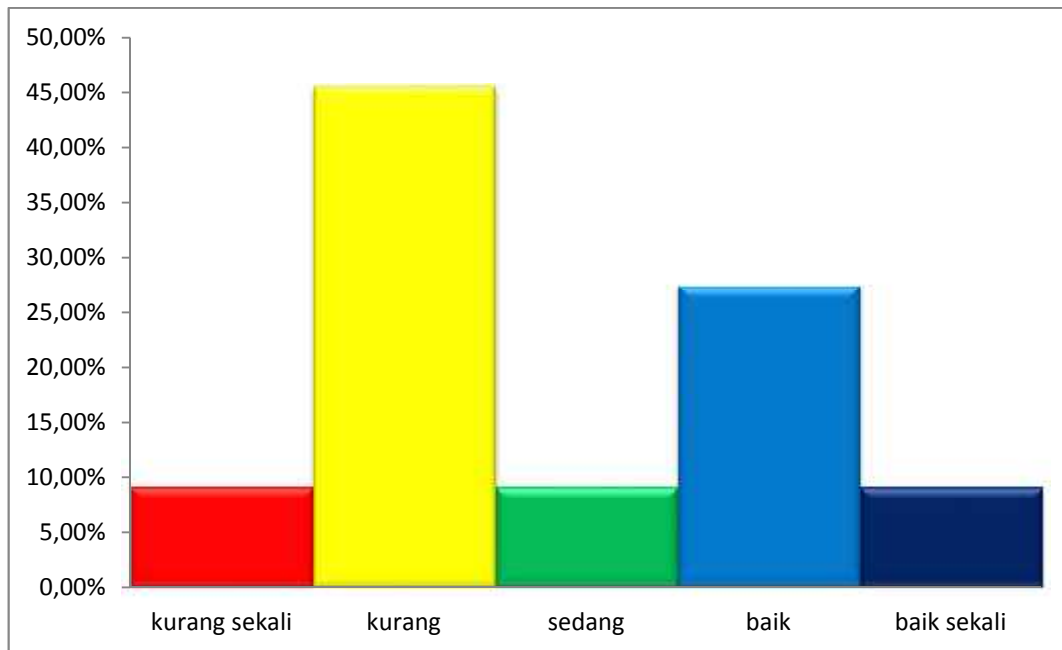
Dari hasil perhitungan *Jump and Reach* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *Jump and Reach* putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

**Tabel 9. Kategori *Jump and Reach* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	1	9,09%
2	55 - 64	Baik	3	27,28%
3	45 - 54	Sedang	1	9,09%
4	35 - 44	Kurang	5	45,45%
5	< 34	Kurang sekali	1	9,09%
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Jump and Reach* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 1 siswa (9,09%) siswa berkategori baik sekali, 3 siswa (27,28%) berkategori baik, 1 siswa (9,09%) berkategori sedang, 5 siswa (45,45%) berkategori kurang, 1 siswa (9,09%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Jump and Reach* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Jump and Reach* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Jump and Reach* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Jump and Reach* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 7. Histogram Hasil *Jump and Reach* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

#### **7) *Overarm Pass for Accuracy***

Data hasil perhitungan dari penelitian tes *Overarm Pass for Accuracy* siswa Putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *overarm pass for accuracy* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 68,40, nilai minimum 33,20, rata-rata 50,00, median 50,80, standar deviasi 10,00.

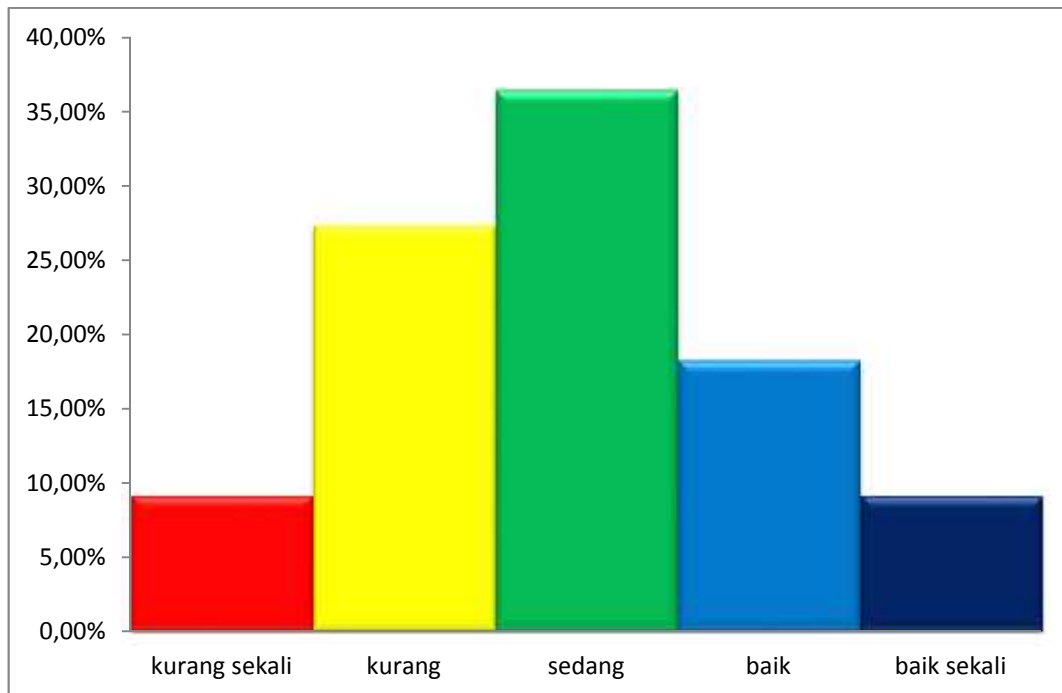
Dari hasil perhitungan *Overarm Pass for Accuracy* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *Overarm Pass for Accuracy* putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

**Tabel 10. Kategori *Overarm Pass for Accuracy* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	1	9,09%
2	55 - 64	Baik	2	18,18%
3	45 - 54	Sedang	4	36,37%
4	35 - 44	Kurang	3	27,27%
5	< 34	Kurang sekali	1	9,09%
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Overarm Pass for Accuracy* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 1 siswa (9,09%) siswa berkategori baik sekali, 2 siswa (18,18%) berkategori baik, 4 siswa (36,37%) berkategori sedang, 3 siswa (27,27%) berkategori kurang, 1 siswa (9,09%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Overarm Pass for Accuracy* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Overarm Pass for Accuracy* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Overarm Pass for Accuracy* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Overarm Pass for Accuracy* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 8. Histogram Hasil *Overarm Pass for Accuracy* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

#### **8) *Push Pass for Accuracy***

Data hasil perhitungan dari penelitian tes *Push Pass for Accuracy* siswa Putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *push pass for accuracy* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 61,20, nilai minimum 32,77, rata-rata 50,00, median 51,72, standar deviasi 10,00.

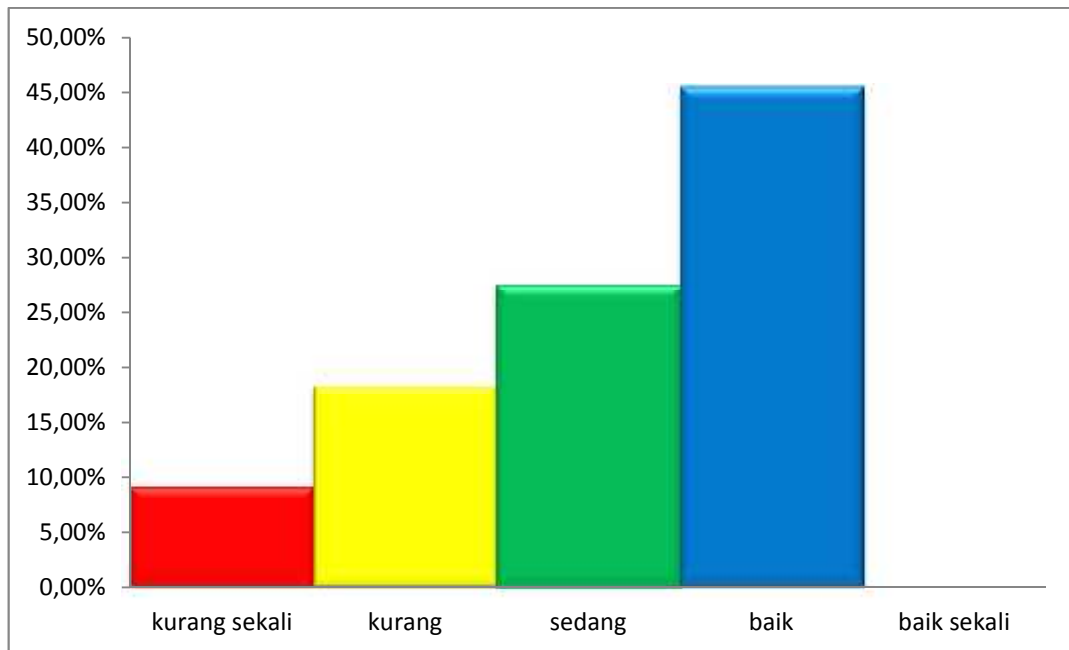
Dari hasil perhitungan *Push Pass for Accuracy* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *Push Pass for Accuracy* putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

**Tabel 11. Kategori *Push Pass for Accuracy* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	0	0%
2	55 - 64	Baik	5	45,45%
3	45 - 54	Sedang	3	27,28%
4	35 - 44	Kurang	2	18,18%
5	< 34	Kurang sekali	1	9,09%
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Push Pass for Accuracy* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 0 siswa (0%) siswa berkategori baik sekali, 5 siswa (45,45%) berkategori baik, 3 siswa (27,28%) berkategori sedang, 2 siswa (18,18%) berkategori kurang, 1 siswa (9,09%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Push Pass for Accuracy* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Push Pass for Accuracy* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Push Pass for Accuracy* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Push Pass for Accuracy* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 9. Histogram Hasil *Push Pass for Accuracy* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

#### 9) *Dribble*

Data hasil perhitungan dari penelitian tes *Dribble* siswa Putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *dribble* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 63,09, nilai minimum 33,71, rata- rata 50,00, median 52,32, standar deviasi 10,00.

Dari hasil perhitungan *Dribble* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *Dribble* putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.



**Tabel 12. Kategori *Dribble* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	0	0%
2	55 - 64	Baik	5	45,45%
3	45 - 54	Sedang	2	18,18%
4	35 - 44	Kurang	3	27,28%
5	< 34	Kurang sekali	1	9,09%
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Dribble* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 0 siswa (0%) siswa berkategori baik sekali, 5 siswa (45,45%) berkategori baik, 2 siswa (18,18%) berkategori sedang, 3 siswa (27,28%) berkategori kurang, 1 siswa (9,09%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Dribble* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Dribble* siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Dribble* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Dribble* pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 10. Histogram Hasil *Dribble* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

**b. Hasil Pengukuran Keterampilan Bolabasket Siswa Puteri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen, sehingga perlu dilakukan tes untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah *aapher basketball skill test* yang terdiri dari: 1) *Front Shoot*, 2) *Side Shoot* 3) *Foul Shoot*, 4) *Under Basket Shoot*, 5) *Speed Pass*, 6) *Jump and Reach*, 7) *Overarm Pass for Accuracy*, 8) *Push Pass for Accuracy*, dan 9) *Dribble*. Hasil pengukuran keterampilan bola basket siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 474,71, nilai minimum 397,00, rata- rata 449,67, median 454,89, standar deviasi 24,95.

Berdasarkan perhitungan data Hasil Pengukuran *Front Shoot*, *Side Shoot*, *Foul Shoot*, *Under Basket Shoot*, *Speed Pass*, *Jump and Reach*, *Overarm Pass for Accuracy*, *Push Pass for Accuracy*, *Dribble*, pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, selanjutnya akan dibuat menjadi tabel norma kategori sebagai berikut:

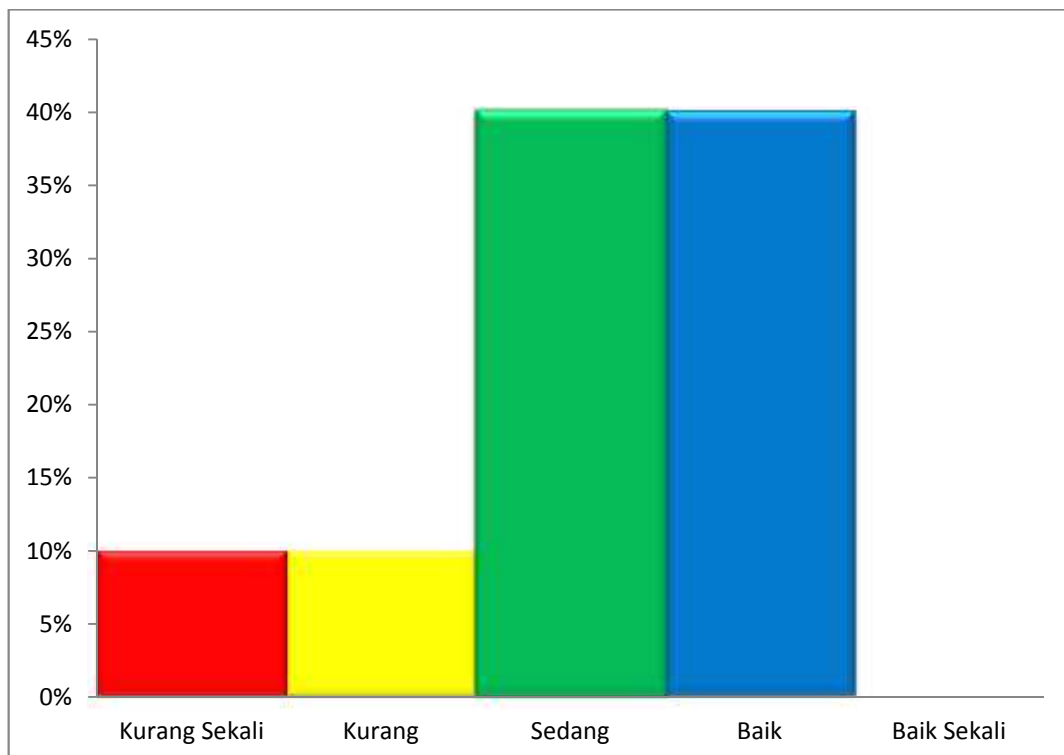
**Tabel 13. Kategori Keterampilan Bolabasket Siswa Puteri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 489,82	Baik sekali	0	0%
2	463,27 - 488,82	Baik	4	40,00%
3	436,72 - 462,27	Sedang	4	40,00%
4	410,17 - 435,72	Kurang	1	10,00%
5	< 409,17	Kurang sekali	1	10,00%
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Front Shoot*, *Side Shoot*, *Foul Shoot*, *Under Basket Shoot*, *Speed Pass*, *Jump and Reach*, *Overarm Pass for Accuracy*, *Push Pass for Accuracy*, *Dribble*, pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 0 siswa (0%) siswa berkategori baik sekali, 4 siswa (40,00%) berkategori baik, 4 siswa (40,00%) berkategori sedang, 1 siswa (10,00%) berkategori kurang, 1 siswa (10,00%) berkategori sangat kurang. Berdasarkan penggabungan hasil kesembilan tes tersebut, diketahui pula bahwa penggabungan hasil kesembilan tes siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 449,67 maka masuk dalam

kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan bolabasket siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas hasil pengukuran *Front Shoot*, *Side Shoot*, *Foul Shoot*, *Under Basket Shoot*, *Speed Pass*, *Jump and Reach*, *Overarm Pass for Accuracy*, *Push Pass for Accuracy*, *Dribble*, pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas di atas, maka dibentuk menjadi histogram seperti gambar dibawah ini.



**Gambar 11. Histogram Data Hasil Pengukuran Keterampilan Bolabasket Siswa Puteri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

Berikut ini adalah data hasil dari setiap item tes pengukuran dari *Front Shoot*, *Side Shoot*, *Foul Shoot*, *Under Basket Shoot*, *Speed*

*Pass, Jump and Reach, Overarm Pass for Accuracy, Push Pass for Accuracy, Dribble* pada siswa putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

#### 1) *Front Shoot*

Data hasil dari penelitian tes *Front Shoot* siswa putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *front shoot* siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 70,02, nilai minimum 41,42, rata- rata 50,00, median 48,57, standar deviasi 10,00.

Dari hasil pengukuran *Front Shoot* di atas selanjutnya akan dibuat tabel kategori dari hasil tes *Front Shoot* siswa putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket

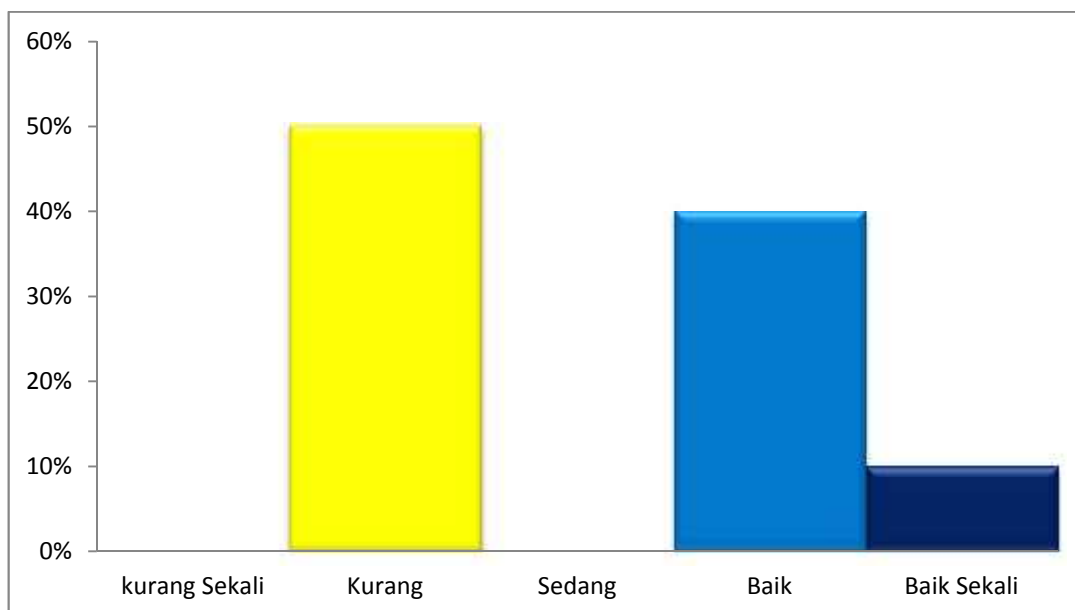
**Tabel 14. Kategori *Front Shoot* Siswa Putri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	1	10,00%
2	55 - 64	Baik	4	40,00%
3	45 - 54	Sedang	0	0%
4	35 - 44	Kurang	5	50,00%
5	< 34	Kurang sekali	0	0,00%
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Front Shoot* pada siswa putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 1 siswa (10%) siswa berkategori baik sekali, 4 siswa (40,00%) berkategori

baik, 0 siswa (0%) berkategori sedang, 5 siswa (50,00%) berkategori kurang, 0 siswa (0%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Front Shoot* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Front Shoot* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Front Shoot* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Front Shoot* pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 12. Gambar Histogram Hasil *Front Shoot* Siswa Puteri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

## 2) *Side Shoot*

Data hasil dari penelitian tes *Side Shoot* siswa putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *side shoot* siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 76,23, nilai minimum 38,31, rata- rata 50,00, median 47,79, standar deviasi 10,00.

Selanjutnya dari hasil perhitungan *side shoot* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *side shoot* putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket

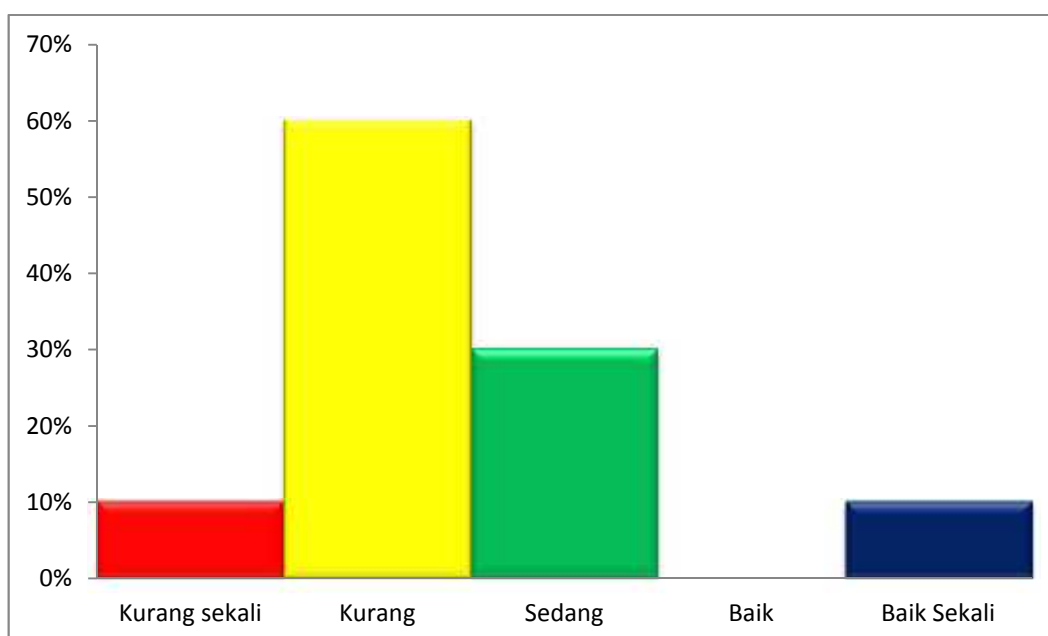
**Tabel 15. Kategori *Side Shoot* Siswa Putri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	1	10%
2	55 - 64	Baik	0	0%
3	45 - 54	Sedang	6	60%
4	35 - 44	Kurang	3	30%
5	< 34	Kurangsekali	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Side Shoot* pada siswa putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 1 siswa (10%) siswa berkategori baik sekali, 0 siswa (0%) berkategori baik, 6 siswa (60%) berkategori sedang, 3 siswa (30%) berkategori kurang, 0 siswa (0%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Side Shoot* siswa putri yang

mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Side Shoot* siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Side Shoot* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Side Shoot* pada siswa putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 13. Gambar Histogram Hasil *Side Shoot* Siswa Putri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

### 3) *Foul Shoot*

Data hasil perhitungan dari penelitian tes *Foul Shoot* siswa Putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *foul shoot* siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai



maksimum 73,94, nilai minimum 35,85, rata-rata 50,00, median 49,46, standar deviasi 10,00.

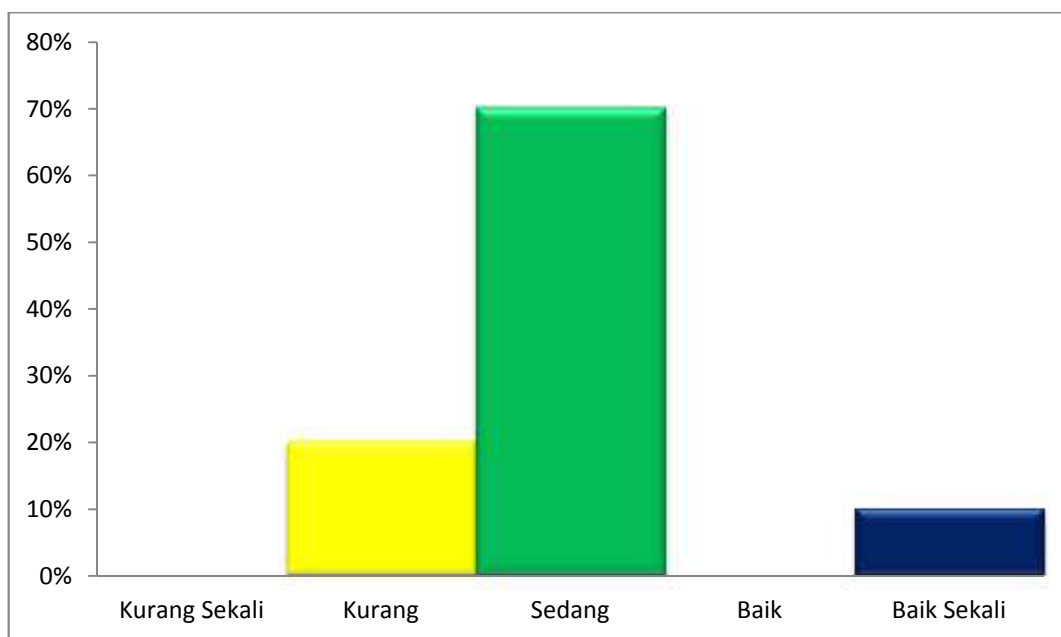
Dari hasil perhitungan *Foul Shoot* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *Foul Shoot* putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

**Tabel 16. Kategori *Foul Shoot* Siswa Putri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	1	10%
2	55 - 64	Baik	0	0%
3	45 - 54	Sedang	7	70%
4	35 - 44	Kurang	2	20%
5	< 34	Kurang sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Foul Shoot* pada siswa putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 1 siswa (10%) siswa berkategori baik sekali, 0 siswa (25,00%) berkategori baik, 7 siswa (70%) berkategori sedang, 2 siswa (20,00%) berkategori kurang, 0 siswa (0%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Foul Shoot* siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Foul Shoot* siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Foul Shoot* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Foul Shoot* pada siswa putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 14. Gambar Histogram Hasil *Foul Shoot* Siswa Putri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

#### **4) *Under Basket Shoot***

Data hasil perhitungan dari penelitian tes *Under Basket Shoot* siswa Putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *under basket shoot* siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 67,43, nilai minimum 37,37, rata- rata 50,00, median 49,40, standar deviasi 10,00.

Dari hasil perhitungan *Under Basket Shoot* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *Under Basket Shoot* putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

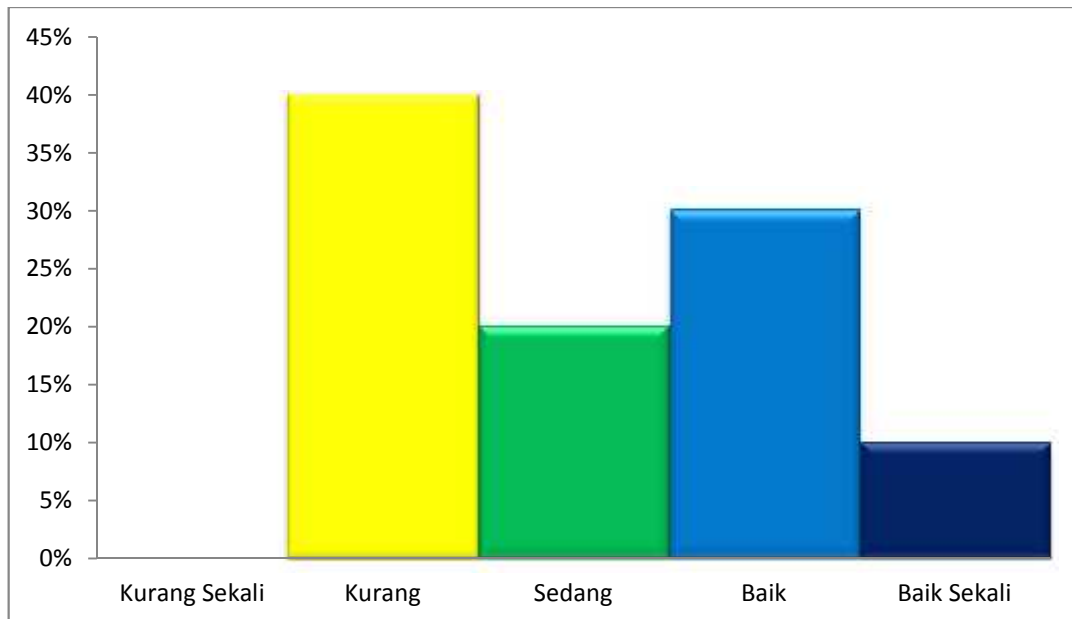
**Tabel 17. Kategori *Under Basket Shoot* Siswa Putri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	1	10,00%
2	55 - 64	Baik	3	30,00%
3	45 - 54	Sedang	2	20,00%
4	35 - 44	Kurang	4	40,00%
5	< 34	Kurang sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Under Basket Shoot* pada siswa putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 1 siswa (10%) siswa berkategori baik sekali, 3 siswa (30,00%) berkategori baik, 2 siswa (20,00%) berkategori sedang, 4 siswa (40,00%) berkategori kurang, 0 siswa (0%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Under Basket Shoot* siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Under Basket Shoot* siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Under Basket Shoot* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar

histogram tes *Under Basket Shoot* pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 15. Gambar Histogram Hasil *Under Basket Shoot* Siswa Puteri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

##### 5) *Speed Pass*

Data hasil perhitungan dari penelitian tes *Speed Pass* siswa Puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *speed pass* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 63,54, nilai minimum 30,71, rata-rata 50,00, median 50,55, standar deviasi 10,00.

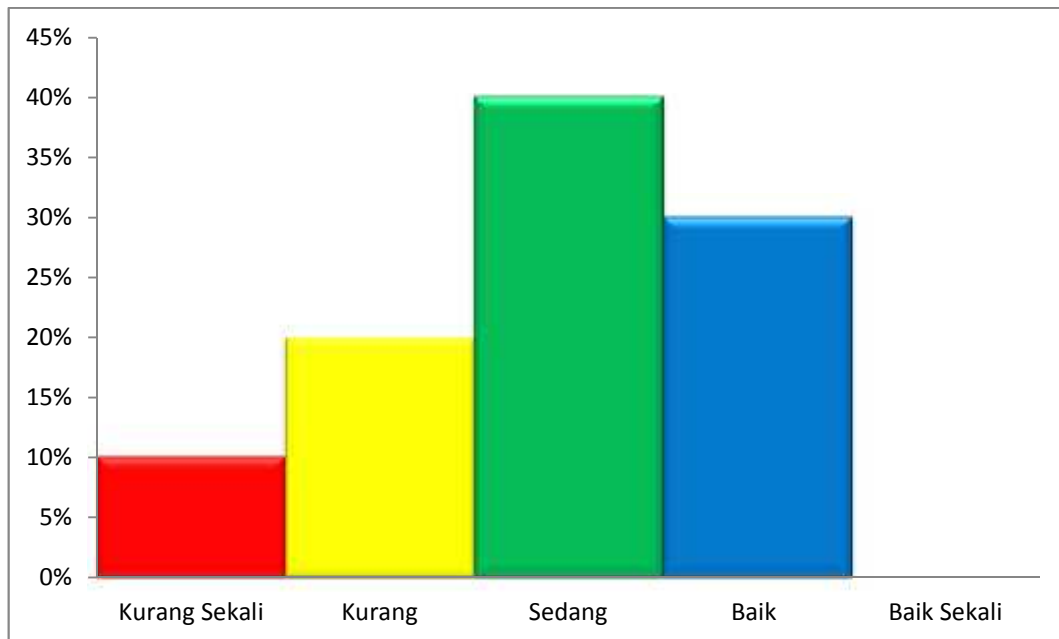
Dari hasil perhitungan *Speed Pass* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *Speed Pass* puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

**Tabel 18. Kategori *Speed Pass* Siswa Puteri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	0	0%
2	55 - 64	Baik	3	30,00%
3	45 - 54	Sedang	4	40,00%
4	35 - 44	Kurang	2	20,00%
5	< 34	Kurang sekali	1	10,00%
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Speed Pass* pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 0 siswa (0%) siswa berkategori baik sekali, 3 siswa (30,00%) berkategori baik, 4 siswa (40,00%) berkategori sedang, 2 siswa (20,00%) berkategori kurang, 1 siswa (10,00%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Speed Pass* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Speed Pass* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Speed Pass* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Speed Pass* pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 16. Gambar Histogram Hasil *Speed Pass* Siswa Puteri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

#### 6) *Jump and Reach*

Data hasil perhitungan dari penelitian tes *Jump and Reach* siswa Puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *jump and reach* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 65,81, nilai minimum 34,19, rata- rata 50,00, median 50,00, standar deviasi 10,00.

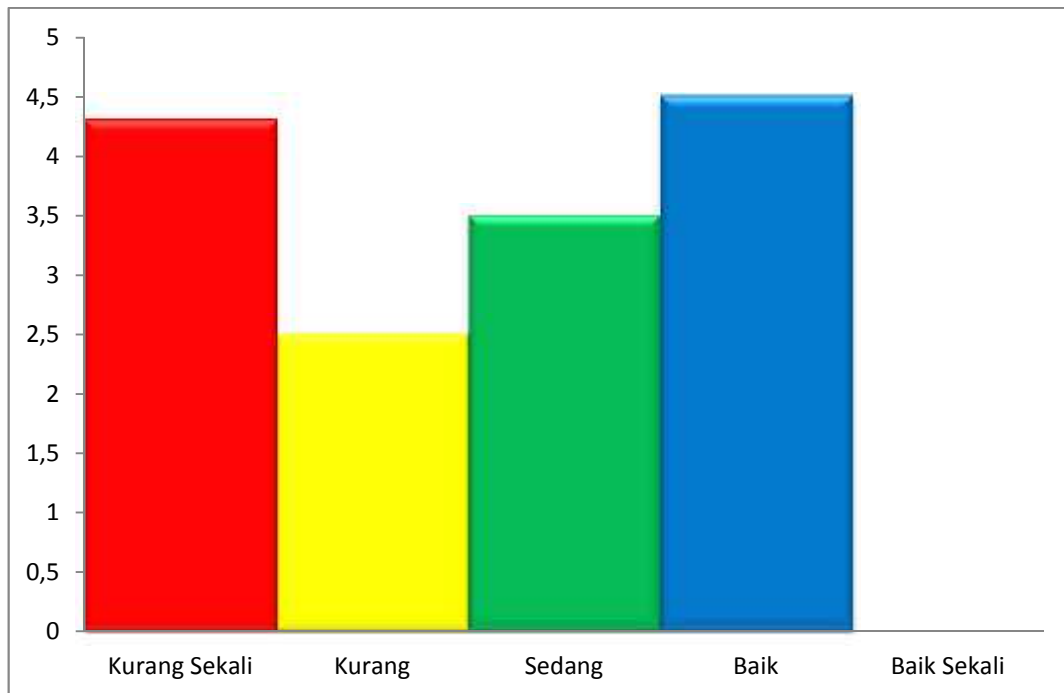
Dari hasil perhitungan *Jump and Reach* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *Jump and Reach* puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

**Tabel 19. Kategori *Jump and Reach* Siswa Puteri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	1	10,00%
2	55 - 64	Baik	2	20,00%
3	45 - 54	Sedang	4	40,00%
4	35 - 44	Kurang	2	20,00%
5	< 34	Kurang sekali	1	10,00%
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Jump and Reach* pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 1 siswa (10,00%) siswa berkategori baik sekali, 2 siswa (20,00%) berkategori baik, 4 siswa (40,00%) berkategori sedang, 2 siswa (20,00%) berkategori kurang, 1 siswa (10,00%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Jump and Reach* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Jump and Reach* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Jump and Reach* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Jump and Reach* pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 17. Histogram Hasil *Jump and Reach* Siswa Puteri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

#### **7) *Overarm Pass for Accuracy***

Data hasil perhitungan dari penelitian tes *Overarm Pass for Accuracy* siswa Puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *overarm pass for accuracy* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 62,69, nilai minimum 34,78, rata-rata 49,66, median 53,38, standar deviasi 10,00.

Dari hasil perhitungan *Overarm Pass for Accuracy* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *Overarm Pass for Accuracy* puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

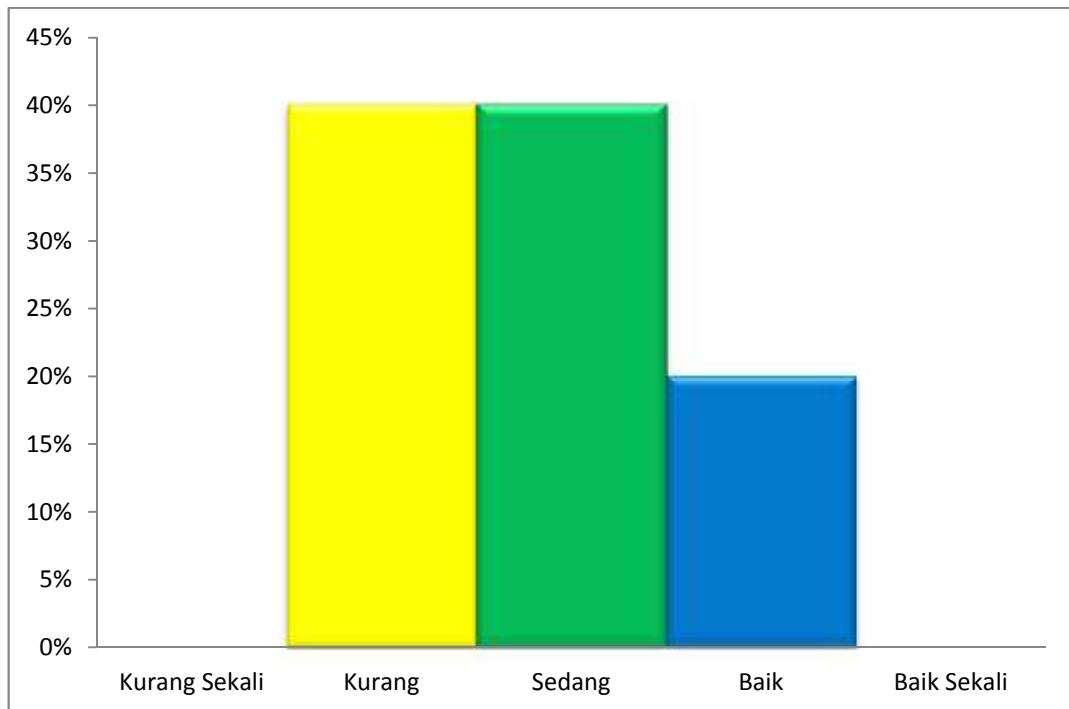


**Tabel 20. Kategori *Overarm Pass for Accuracy* Siswa Puteri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	0	0%
2	55 - 64	Baik	2	20,00%
3	45 - 54	Sedang	4	40,00%
4	35 - 44	Kurang	4	40,00%
5	< 34	Kurang sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Overarm Pass for Accuracy* pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 0 siswa (0%) siswa berkategori baik sekali, 2 siswa (20,00%) berkategori baik, 4 siswa (40,00%) berkategori sedang, 4 siswa (40,00%) berkategori kurang, 1 siswa (0%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Overarm Pass for Accuracy* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 49,66 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Overarm Pass for Accuracy* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Overarm Pass for Accuracy* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Overarm Pass for Accuracy* pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 18. Histogram Hasil *Overarm Pass for Accuracy* Siswa Puteri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

#### 8) *Push Pass for Accuracy*

Data hasil perhitungan dari penelitian tes *Push Pass for Accuracy* siswa Puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *push pass for accuracy* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 67,92, nilai minimum 36,30, rata-rata 50,00, median 46,84, standar deviasi 10,00.

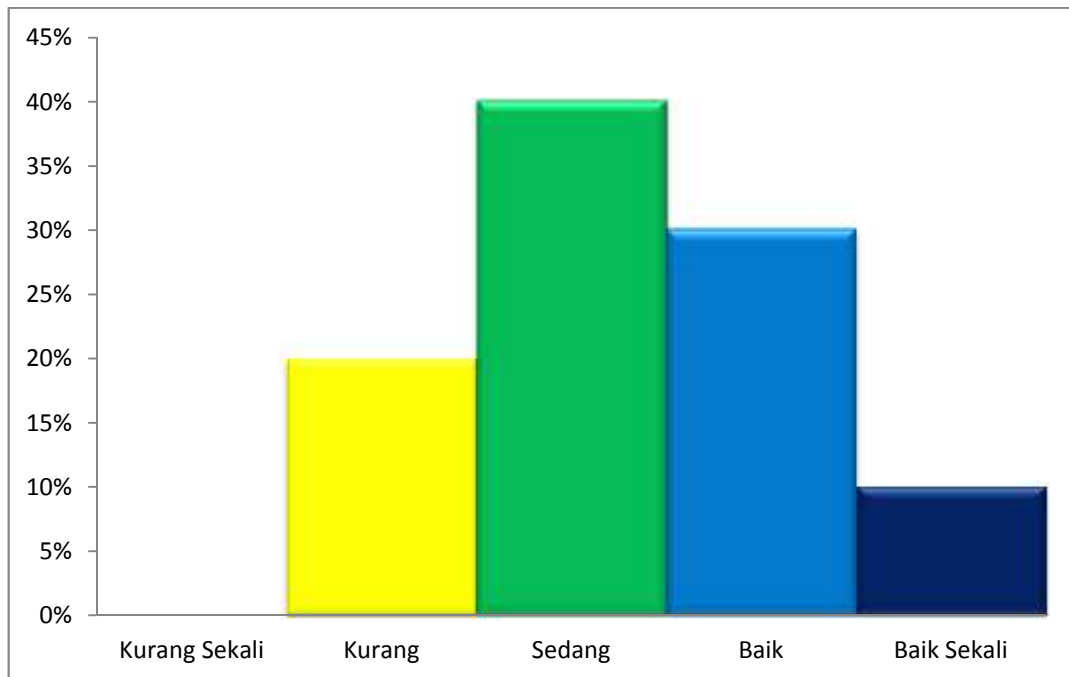
Dari hasil perhitungan *Push Pass for Accuracy* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *Push Pass for Accuracy* puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

**Tabel 21. Kategori *Push Pass for Accuracy* Siswa Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	1	10%
2	55 - 64	Baik	3	30,00%
3	45 - 54	Sedang	4	40,00%
4	35 - 44	Kurang	2	20,00%
5	< 34	Kurang sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Push Pass for Accuracy* pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 1 siswa (10%) siswa berkategori baik sekali, 3 siswa (30,00%) berkategori baik, 4 siswa (40,00%) berkategori sedang, 2 siswa (20,00%) berkategori kurang, 0 siswa (0%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Push Pass for Accuracy* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Push Pass for Accuracy* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Push Pass for Accuracy* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Push Pass for Accuracy* pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 19. Histogram Hasil *Push Pass for Accuracy* Siswa Puteri yang Mengikuti sEkstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

#### 9) *Dribble*

Data hasil perhitungan dari penelitian tes *Dribble* siswa Puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil perhitungan *front shoot* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Playen memiliki nilai maksimum 68,17, nilai minimum 34,47, rata-rata 50,00, median 51,29, standar deviasi 10,00.

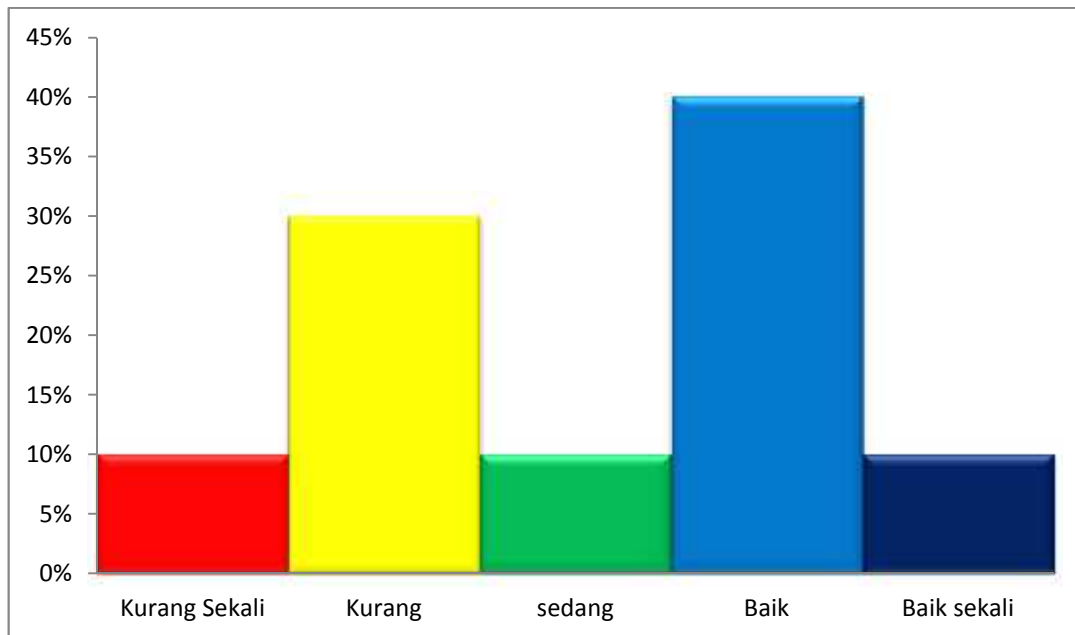
Dari hasil perhitungan *Dribble* di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran *Dribble* puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

**Tabel 22. Kategori *Dribble* Siswa Puteri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 65	Baik sekali	1	10,00%
2	55 – 64	Baik	4	40,00%
3	45 – 54	Sedang	1	10,00%
4	35 – 44	Kurang	3	30,00%
5	< 34	Kurang sekali	1	10,00%
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel norma dari hasil pengukuran *Dribble* pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di atas, terlihat bahwa terdapat 1 siswa (10,00%) siswa berkategori baik sekali, 4 siswa (40,00%) berkategori baik, 1 siswa (10,00%) berkategori sedang, 3 siswa (30,00%) berkategori kurang, 1 siswa (10,00%) berkategori sangat kurang (tabel liat pada lampiran). Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes *Dribble* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *Dribble* siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes *Dribble* di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes *Dribble* pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket:



**Gambar 20. Histogram Hasil *Dribble* Siswa Puteri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Playen.**

## B. Pembahasan

Berdasarkan Data hasil yang diperoleh dari tes kemampuan bolabasket yang diikuti oleh peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen didapatkan hasil melalui tes, tes yang diujikan kepada siswa SMA Negeri 2 Playen adalah *AAPHER Basketball Test* yang meliputi : *Front Shoot, Side Shoot, Foul Shoot, Under Basket Shoot, Speed Pass, Jump and Reach, Overarm Pass for Accuracy, Push Pass for Accuracy, Dribble.*

Berdasarkan data Hasil Pengukuran *Front Shoot, Side Shoot, Foul Shoot, Under Basket Shoot, Speed Pass, Jump and Reach, Overarm Pass for Accuracy, Push Pass for Accuracy, Dribble*, pada siswa putera SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, terlihat bahwa terdapat 0 siswa (0%) siswa berkategori baik sekali, 4 siswa (36,36%) berkategori baik, 4 siswa (36,36%) berkategori sedang, 1 siswa (9,09%) berkategori kurang, 2

siswa (18,19%) berkkategori sangat kurang. Berdasarkan penggabungan hasil kesembilan tes tersebut, diketahui pula bahwa penggabungan hasil kesembilan tes siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 449,99 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan bolabasket siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Berdasarkan data Hasil Pengukuran *Front Shoot, Side Shoot, Foul Shoot, Under Basket Shoot, Speed Pass, Jump and Reach, Overarm Pass for Accuracy, Push Pass for Accuracy, Dribble*, pada siswa puteri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, terlihat bahwa terdapat 0 siswa (0%) siswa berkategori baik sekali, 4 siswa (40,00%) berkategori baik, 4 siswa (40,00%) berkategori sedang, 1 siswa (10,00%) berkategori kurang, 1 siswa (10,00%) berkategori sangat kurang. Berdasarkan penggabungan hasil kesembilan tes tersebut, diketahui pula bahwa penggabungan hasil kesembilan tes siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 449,67 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan bolabasket siswa puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen sedang.

Maka dengan diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa ekstrakurikuler yang berkategori sedang, dimaksudkan ada upaya untuk meningkatkan keterampilan bolabasket peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Playen.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil data penelitian, analisa dan pembahasan tentang tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan data Hasil Pengukuran *Front Shoot, Side Shoot, Foul Shoot, Under Basket Shoot, Speed Pass, Jump and Reach, Overarm Pass for Accuracy, PushPass for Accuracy, Dribble*, pada siswa putra SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, terlihat bahwa terdapat 0 siswa (0%) siswa berkategori baik sekali, 4 siswa (36,36%) berkategori baik, 4 siswa (36,36%) berkategori sedang, 1 siswa (9,09%) berkategori kurang, 2 siswa (18,19%) berkategori sangat kurang. Berdasarkan penggabungan hasil kesembilan tes tersebut, diketahui pula bahwa penggabungan hasil kesembilan tes siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki *mean* 449,99 maka masuk dalam kategori sedang. Pada siswa putri SMA Negeri 2 Playen yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, terlihat bahwa terdapat 0 siswa (0%) siswa berkategori baik sekali, 4 siswa (40,00%) berkategori baik, 4 siswa (40,00%) berkategori sedang, 1 siswa (10,00%) berkategori kurang, 1 siswa (10,00%) berkategori sangat kurang. Berdasarkan penggabungan hasil kesembilan tes tersebut, diketahui pula bahwa penggabungan hasil kesembilan tes siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket memiliki



*mean*449,67 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan bolabasket siswa putera dan puteri yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul sedang.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan dari data tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul mempunyai implikasi praktis,yaitu :

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan gagasan baru dan memperbaiki teknis penyelenggaraan proses belajar mengajar.
2. Bagi guru pendidikan jasmani/pelatih/pembina ekstrakurikuler bolabasket, dapat digunakan untuk memberikan suatu pelatihan yang lebih tepat sehingga memungkinkan siswa berprestasi lebih baik.
3. Bagi siswa, sebagai masukan dalam belajar dan berlatih bolabasket bisa lebih baik serta meningkatkan keterampilannya.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, di antaranya adalah :

1. Pada saat pengambilan data, testi kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes, karena tidak ada sangsi apapun yang akan dijatuhkan kepada mereka. Meskipun demikian dalam upaya untuk mendapatkan data yang sah, peneliti memohon kepada para testi agar dalam melakukan setiap item tes dengan sungguh- sungguh. Peneliti juga meyakinkan kepada testi

bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi kemajuan bolabasket SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul.

2. Pengambilan data siswa tiap kelasnya dilaksanakan pada waktu jam pelajaran, dalam hal ini ada siswa yang diambil datanya pada waktu pagi hari dan ada siswa yang diambil datanya pada waktu siang hari. Bagi siswa yang diambil datanya pada siang hari, dalam melakukan tes kurang maksimal karena suhu dan temperatur udara yang panas.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

- a. Perlu adanya pembenahan dalam proses pelatihan sehingga siswa dapat mengikuti proses pelatihan akan lebih tertarik dan senang dalam belajar keterampilan dasar bermain bolabasket. Sehingga diharapkan siswa mampu menguasai keterampilan dasar bermain bolabasket.
- b. Sarana dan prasarana yang ada agar dapat diperbaiki dan dapat dimanfaatkan secara maksimal.
- c. Perlunya adanya proses penjurusan bakat terhadap siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler, kemudian dilakukan seleksi untuk memperoleh hasil tim terbaik.
- d. Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul lebih dioptimalkan lagi untuk meningkatkan keterampilan bermain bolabasket. Sehingga bisa meraih prestasi dalam mengikuti kejuaraan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto.(2001). Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2010). Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A Malik Fajar.(2003). Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki. (2004). Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu- Ilmu Sosial. Yogyakarta : Gajah Mada University.
- Dedy Sumiyarso.(2002). Keterampilan Bolabasket.Yogyakarta : FIK UNY.
- Depdikbud.(1994). Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Jakarta : Depdikbud
- Hari Amirullah Rachman. (2003). Alat Evaluasi Keterampilan Bermanin Bolabasket “Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan”. Jakarta : Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. (2006). Membangun Kembali Jembatan Antara Kreativitas dan Pendidikan Jasmani “ Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia”. Yogyakarta : FIK UNY.
- Iqbal Hasan. (2004). Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta : Bumi Aksara
- Jon Oliver.(2007). Dasar-dasar Bolabasket.Bandung : Pakar Raya.
- Masnur Muslich. (2008). KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhajir.(2007). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA Kelas X . Jakarta: Erlangga
- Muhamad Muhsin.(2008). Tingkat Keterampilan Bermain Sepaktakraw Mahasiswa PJKR Non Reguler Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY.
- Nuril Ahmadi.(2007). Permainan Bolabasket. Surakarta : Era Intermedia.
- Dwi Sigit Waluyo.(2009). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa Putra Kelas X SMA N 1 Petanahan Kabupaten Kebumen.FIK UNY.

Riduwan. (2006). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta

\_\_\_\_\_. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.

Tisnowati Tamat, Moekarto Mirman. (2005). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Depdiknas.

Wahjoedi.(2001). Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

## Lampiran 1. Surat ACC Proposal Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : 164 /POR/II/2012  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

12 Maret 2012

Kepada : Yth. M. Hamid Anwar, M.Phil.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Nasrullah, A.H.  
NIM : 08601244131  
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Kelas XI SMA N 2 Playen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2012/2013.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Anas Komari, M.Si.  
NIP. 19620422 199001 1 001

File : Pemb TAS mydoc 09

## LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

“TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET KELAS XI SMA N  
2 PLAYEN GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2012/2013”

Nama : NASRULLAH AHMAD HANAFI  
Nim : 08601244131  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

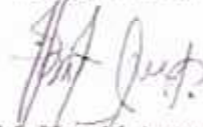
Ketua Prodi PJKR,



Amat Komari, M.Si  
NIP. 19620422 199001 1 001

Yogyakarta, 21 Maret 2012

Dosen Pembimbing,



M. Hamid Anwar, M.Phil  
NIP. 19780102 200504 1 001

Kasubag. Pendidikan FIK UNY,



Sutiyem, S.Si

NIP.19760522 199903 2 001

Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian dari FIK/UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092 psw 255

Nomor : 558/H.34.16/PP/2012  
Lamp. : 1 Eksp  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

26 Maret 2012

Kepada :  
Yth : Bupati Gunungkidul  
Cq. Kantor Pelayanan Terpadu  
Setda Kabupaten Gunung Kidul  
Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama Mahasiswa : Nasrullah Ahmad Hanafi  
Nomor mahasiswa : 08601244131  
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s/d Juni 2012  
Tempat / Objek : SMA Negeri 2 Playen Kabupaten Gunung Kidul / siswa kelas XI  
Judul Skripsi : "TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET KELAS XI SMA NEGERI 2 PLAYEN GUNUNG KIDUL TAHUN PELAJARAN 2012/2013 ,"

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .



Dekan ,  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 19860 1 001

Tembusan Yth :

1. Kepala SMA Negeri 2 Playen Kab. Gunung Kidul
2. Dinas Dikpora Kabupaten Gunung Kidul
3. Kaprodi PJKR FIK UNY
4. Pembimbing Tas
5. Mahasiswa Ybs.





**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 221/KPTS/IV/2012

Membaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/3398/v/4/2012 Tanggal 10 April 2012, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :  
Nama : NASRULLAH AHMAD HANAFI  
NIM : 08601244131  
Fakultas/Instansi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UNY  
Alamat Instansi : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta  
Alamat Rumah : Munggi Pasar RT. 01 RW. 30, Semanu, Semanu, Gunungkidul  
Keperluan : Izin Penelitian Dengan Judul " TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET KELAS XI SMA NEGERI 2 PLAYEN GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2012/2013 "

Lokasi Penelitian : SMA N 2 Playen

Dosen Pembimbing : M. Hamid Anwar, M.Phil

Waktunya : 11 April 2012 s.d 11 Mei 2012

Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ).
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang berlaku.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal : 11 April 2012

Wakil Bupati Gunungkidul

KEPALA



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMA N 2 Playen Kab. Gunungkidul;





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/3398/VI/4/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY  
Tanggal : 26 Maret 2012  
Nomor : 558/H.34.16/PP/2012  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NASRULLAH AHMAD HANAFI  
Alamat : Jl. Kolombo No 1 Yogyakarta  
Judul : TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET KELAS XI SMA NEGERI 2  
PLAYEN GUNUNG KIDUL TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
Lokasi : - Kec. PLAYEN, Kota/Kab. GUNUNG KIDUL  
Waktu : 10 April 2012 s/d 10 Juli 2012

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 10 April 2012  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.  
NIP. 19620226 198803 1 008

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang Bersangkutan

## Lampiran 6 : Petunjuk Pelaksanaan Tes

Petunjuk pelaksanaan AAPHER BASKETBALL SKILL TEST : 1) *Front Shoot*, 2) *Side Shoot* 3) *Foul Shoot*, 4) *Under Basket Shoot*, 5) *Speed Pass*, 6) *Jump and Reach*, 7) *Overarm Pass for Accuracy*, 8) *PushPass for Accuracy*, dan 9) *Dribble*.

### 1. *Front Shoot*( Tembakan Dari Depan )

- i. Tujuan : Mengukur ketepatan menembak dari depan ring.
- ii. Peralatan : Bola, alat tulis, lapangan basket
- iii. Pelaksanaan : Testi berdiri di belakang garis *free throw*, posisi testi adalah lima titik boleh bebas dari mana saja asal di belakang garis *freethrow*. Kemudian testi diberi kesempatan menembak 15 kali. Tembakan boleh bebas.
- iv. Skor : masuk 2 poin, kena ring 1 poin, kena papan 0 poin.

### 2. *Side Shoot*( Tembakan Samping )

- i. Tujuan : Mengukur keterampilan menembak dari sisi samping lapangan dekat sudut lapangan.
- ii. Peralatan : Lapangan basket, bola, alat tulis
- iii. Pelaksanaan : Testi berdiri pada garis yang sudah ada untuk laki- laki 20 *feet* ( 6 meter ) dan perempuan 15 *feet* ( 4,5 meter ). Testi melakukan tembakan 10 kali berturut- turut, kemudian pindah kesisi kanan guna melakukan tembakan yang sama 10 kali. Testi diberi kesempatan menembak 2 kali baik dari sisi kanan maupun kiri.
- iv. Skor : skor diambil dari jumlah 2 kali kesempatan, skor tertinggi adalah 40.

## Lampiran 6 : Petunjuk Pelaksanaan Tes

### 3. *Foul Shoot* ( Tembakan Hukuman )

- i. Tujuan : Mengukur keterampilan dan ketepatan tembakan hukuman.
- ii. Peralatan : Lapangan basket, bola dan alat tulis.
- iii. Pelaksanaan : Testi berdiri di daerah hukuman. Mendengar aba- aba “ ya “ testi melakukan tembakan hukuman, tidak boleh menginjak atau garis sebelum bola lepas dari tangan. Dilakukan 10 kali tembakan, testi diberi 2 kali kesempatan menembak.
- iv. Skor : Setiap bola masuk diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah bola yang masuk syah dari 2 kali kesempatan menembak.

### 4. *Under Basket Shoot* ( Tembakan Di bawah Ring )

- i. Tujuan : Mengukur keterampilan menembak dari bawah ring basket.
- ii. Peralatan : Lapangan basket, bola, *stopwacth*.
- iii. Pelaksanaan : Testi berdiri di bawah ring basket dengan memegang bola. Mendengar aba- aba “ya” melakukan tembakan ke ring, boleh dengan satu tangan atau dua tangan. Menangkap lagi, menembak lagi beberapa kali selama 30 detik. Apabila sudah mendengar aba-aba “stop” maka harus berhenti. Testi di beri kesempatan menembak 2 kali.
- iv. Skor : Setiap bola masuk diberi skor 1. Skor adalah jumlah dari 2 kali kesempatan menembak selama 30 detik. Skor terbanyak yang dipakai.

### 5. *Speed Pass* ( Kecepatan Passing )

- i. Tujuan : Mengukur kecepatan melempar dan menangkap bola kembali dari dinding.

#### Lampiran 6 : Petunjuk Pelaksanaan Tes

- ii. Peralatan : Dinding yang rata, bola, garis batas, stopwacth dan alat tulis.
- iii. Pelaksanaan : Teste berdiri di belakang garis yang berjarak 3 meter dari dinding dan siap memegang bola. Setelah mendengar aba- aba “ya” testi melempar bola ke dinding dengan tangan dua dan menangkapnya kembali, terus melempar lagi diulang- ulang sampai 10 kali tangkapan.
- iv. Skor : Dihitung waktu yang dipergunakan untuk melempar bola ke dinding sebanyak 10 kali. Makin sedikit waktu yang digunakan, semakin baik.

#### 6. *Jump and Reach* ( Lompat Tegak )

- i. Tujuan : Mengukur tinggi lompatan dan raihan di tempat.
- ii. Peralatan : Lantai dan dinding yang rata, papan yang berukuran dan kapur serta alat tulis.
- iii. Pelaksanaan : Testi berdiri tegak menyamping dinding dengan ujung jari kanan ditemplei kapur. Dalam keadaan berdiri tegak raihkan ujung jari kanan ke papan dengan menempelkan kapur pada papan yang berangka sebagai batas raihan tertinggi. Kemudian merendah untuk mengambil awalan melompat setinggi- tingginya dengan dua kaki, sambil menempelkan kapur sebagai tanda tingginya lompatan.
- iv. Skor : hitung selisih antara tinggi lompatan dengan tolakan dua kaki dengan tinggi raihan dalam satuan centimeter.

## Lampiran 6 : Petunjuk Pelaksanaan Tes

### 7. *Overarm Pass for Accuracy*( Ketepatan Melempar )

- i. Tujuan : Mengukur ketepatan melempar bola ke dalam sasaran tertentu.
- ii. Peralatan : Bola basket, garis batas dan dinding dengan gambar 3 buah petak lingkaran yang masing- masing berukuran diameter 18 inchi ( kecil ), 38 inchi ( menengah ), 58 inchi ( paling besar ).
- iii. Pelaksanaan : Testi berdiri di belakang garis batas lemparan untuk laki- laki 35 feet ( 10 meter ) dan perempuan 20 feet ( 6 meter ). Setelah mendengar aba- aba “ya” teste melempar dengan tangan satu menuju sasaran lingkaran di dinding yang berangka 1,2 dan 3. Testi melempar 15 kali dan di beri 2 kali kesempatan.
- iv. Skor : setiap lemparan yang mengenai lingkaran kecil skor 3, menengah skor 2, paling besar skor 1 dan diluar lingkaran skor 0. Skor tes adalah jumlah skor dari 2 kali tembakan.

### 8. *Push Pass for Accuracy*( Melempar Dari Depan Dada )

- i. Tujuan : Mengukur ketepatan melempar bola dari depan dada dengan sasaran dinding.
- ii. Peralatan : Dinding yang rata, bola, garis batas. Dinding dengan gambar 3 buah petak lingkaran yang masing- masing berukuran diameter 18 inchi ( kecil ), 38 inchi ( menengah ), 58 inchi ( paling besar ).
- iii. Pelaksanaan : Testi berdiri di belakang garis batas lemparan untuk laki- laki 35 feet ( 10 meter ) dan perempuan 20 feet ( 6 meter ).

## Lampiran 6 : Petunjuk Pelaksanaan Tes

Setelah mendengar aba- aba “ya” teste melempar dengan mendorong bola dari depan dada dengan dua tangan menuju sasaran lingkaran di dinding yang berangka 1,2 dan 3. Testi melempar 15 kali dan di beri 2 kali kesempatan.

- iv. Skor : setiap lemparan yang mengenai lingkaran kecil skor 3, menengah skor 2, paling besar skor 1 dan diluar lingkaran skor 0. Skor tes adalah jumlah skor dari 2 kali tembakan.

### 9. *Dribble*( Menggiring )

- i. Tujuan : Mengukur kecepatan menggiring bola melalui rintangan.
- ii. Peralatan : Lapangan yang datar, stopwatch, 6 buah kursi, bola dan alat tulis.
- iii. Pelaksanaan : Teste berdiri di belakang garis star dengan memegang bola. Aba- aba “ya” testi menggiring bola kelok- kelok melewati kursi sesuai dengan arah anak panah. Sesudah melewati kursi terakhir memutarinya kemudian kembali ke garis finish dengan arah berlawanan. Jarak antara garis star dan kursi 1 adalah 2 meter, sedangkan jarak antar kursi 1,5 meter.
- iv. Peraturan : bola digiring hanya dengan satu tangan kiri atau kanan, menggiring dilakukan dengan benar, apabila bola terlepas harus diulang dari awal garis star. Dilakukan 2 kali kesempatan menggiring.
- v. Skor : Skor adalah waktu yang digunakan untuk menggiring mulai dari aba- aba “ya” sampai garis finish. Makin sedikit waktu yang ditempuh semakin baik. Skor diambil yang terbaik dari 2 kali kesempatan

DAFTAR HADIR SISWA TES *AAPHER BASKETBALL SKILL TEST*

Hari dan Tanggal : Senin, 7 Mei 2012

No	Nama	Kelas	Tanda Tangan
1.	Ilham		
2.	Imam		
3.	Luis		
4.	Lilik		
5.	Johan		
6.	Nanang		
7.	Muftaris		
8.	Muariofah		
9.	Reda		
10.	Roby		
11.	Rieza		
12.	Rindi		
13.	Riska		
14.	Ramatika		
15.	Melvina		
16.	Winda		
17.	Tesi		
18.	Tesa		
19.	Teti		
20.	Yashinta		
21.	Zahwa		
22.	Tomi		

Playen , 7 Mei 2012

**DATA KASAR SISWA PUTRA**  
**YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER**

<b>No.</b>	<i>Front Shoot</i>	<i>Side Shoot</i>	<i>Foul Shoot</i>	<i>Under Basket Shoot</i>	<i>Speed Pass</i>	<i>Jump and Reach</i>	<i>Overarm Pass for Accuracy</i>	<i>Push Pass for Accuracy</i>	<i>Dribble</i>
<b>1.</b>	20	22	9	16	8.4	24	22	20	12.9
<b>2.</b>	20	23	10	17	8.6	23	21	21	13.8
<b>3.</b>	19	24	14	18	8.7	22	23	25	12.9
<b>4.</b>	21	23	13	18	8.6	22	21	26	11.6
<b>5.</b>	21	25	13	16	8.2	24	20	21	10.9
<b>6.</b>	20	23	12	17	8.9	25	19	24	10.8
<b>7.</b>	20	23	9	18	8.7	22	20	24	11.4
<b>8.</b>	19	23	16	19	8.1	24	20	25	12.3
<b>9.</b>	18	25	15	19	9.1	22	21	25	13.5
<b>10.</b>	20	26	15	18	9.4	21	22	23	11.9
<b>11.</b>	21	22	17	19	8.6	20	21	26	11.5



**DATA KASAR SISWA PUTRI**  
**YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER**

<b>No.</b>	<i>Front Shoot</i>	<i>Side Shoot</i>	<i>Foul Shoot</i>	<i>Under Basket Shoot</i>	<i>Speed Pass</i>	<i>Jump and Reach</i>	<i>Overarm Pass for Accuracy</i>	<i>Push Pass for Accuracy</i>	<i>Dribble</i>
<b>1.</b>	15	20	14	9	12.1	16	18	22	13.2
<b>2.</b>	14	21	10	10	11.9	15	16	21	12.4
<b>3.</b>	14	21	10	12	11.6	13	18	23	13.2
<b>4.</b>	15	19	10	11	13.2	14	19	22	13.1
<b>5.</b>	16	20	10	9	12.3	14	18	23	13.2
<b>6.</b>	15	20	9	10	11.2	16	19	24	14.2
<b>7.</b>	14	21	8	11	12.3	15	18	21	14.5
<b>8.</b>	15	29	9	12	11.6	17	16	22	13.9
<b>9.</b>	14	19	9	13	10.8	18	17	23	13.9
<b>10.</b>	14	17	7	14	10.9	17	17	22	13.7

Lanjutan Lampiran 8. Data T skor

DATA T SKOR SISWA PUTRI  
YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER

No	Front Shoot	Side Shoot	Foul Shoot	Under Basket Shoot	Speed Pass	Jump and Reach	Overarm Pass for Accuracy	Push Pass for Accuracy	Dribble	Jumlah	Kategori
1	55,72	47,79	73,94	37,37	45,76	53,16	53,38	46,84	55,31	469,27	baik
2	41,42	50,95	52,18	43,39	48,50	46,84	34,78	36,30	68,17	422,53	kurang
3	41,42	50,95	52,18	55,41	52,60	34,19	53,38	57,38	55,31	452,82	sedang
4	55,72	44,63	52,18	49,40	30,71	40,51	62,69	46,84	56,91	439,59	sedang
5	70,02	47,79	52,18	37,37	43,02	40,51	53,38	57,38	55,31	456,96	sedang
6	55,72	47,79	46,74	43,39	58,07	53,16	62,69	67,92	39,23	474,71	baik
7	41,42	50,95	41,29	49,40	43,02	46,84	53,38	36,30	34,40	397,00	kurang sekali
8	55,72	76,23	46,74	55,41	52,60	59,49	34,78	46,84	44,05	471,86	baik
9	41,42	44,63	46,74	61,42	63,54	65,81	44,08	57,38	44,05	469,07	baik
10	41,42	38,31	35,85	67,43	62,18	59,49	44,08	46,84	47,27	442,87	sedang
Jumlah	500	500,02	500,02	499,99	500	500	496,62	500,02	500,01		
Nilai Mak	70,02	76,23	73,94	67,43	63,54	65,81	62,69	67,92	68,17		
Nilai Min	41,42	38,31	35,85	37,37	30,71	34,19	34,78	36,3	34,4		
Rata-rata	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	49,66	50,00	50,00		
Median	48,57	47,79	49,46	49,4	50,55	50	53,38	46,84	51,29		
Modus	41,42	47,79	52,18	37,37	52,6	53,16	53,38	46,84	55,31		
Standar deviasi	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00		

**Lanjutan Lampiran 8. Data T skor**

**DATA T SKOR SISWA PUTRA  
YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER**

No	Front Shoot	Side Shoot	Foul Shoot	Under Basket Shoot	Speed Pass	Jump and Reach	Overarm Pass for Accuracy	Push Pass for Accuracy	Dribble	Jumlah	Kategori
1	50,96	38,05	35,49	34,35	57,03	59,08	59,60	32,77	42,52	409,85	Kurang Sekali
2	50,96	45,78	39,12	43,41	51,70	52,42	50,80	37,51	33,71	405,41	Kurang Sekali
3	40,37	53,51	53,63	52,47	49,03	45,76	68,40	56,46	42,52	462,15	Sedang
4	61,56	45,78	50,00	52,47	51,70	45,76	50,80	61,20	55,25	474,52	Baik
5	61,56	61,25	50,00	34,35	62,37	59,08	42,00	37,51	62,11	470,23	Baik
6	50,96	45,78	46,37	43,41	43,69	65,74	33,20	51,72	63,09	443,96	Sedang
7	50,96	45,78	35,49	52,47	49,03	45,76	42,00	51,72	57,21	430,42	Kurang
8	40,37	45,78	60,88	61,53	65,03	59,08	42,00	56,46	48,40	479,53	Baik
9	29,77	61,25	57,25	61,53	38,36	45,76	50,80	56,46	36,65	437,83	Sedang
10	50,96	68,98	57,25	52,47	30,36	39,10	59,60	46,98	52,32	458,02	Sedang
11	61,56	38,05	64,51	61,53	51,70	32,44	50,80	61,20	56,23	478,02	Baik
Jumlah	jumlah	549,99	549,99	549,99	549,99	550	549,98	550	549,99	550,01	
Nilai Mak	Nilai maks	61,56	68,98	64,51	61,53	65,03	65,74	68,4	61,2	63,09	

**Lanjutan Lampiran 8. Data T skor**

Nilai Min	Nilia min	29,77	38,05	35,49	34,35	30,36	32,44	33,2	32,77	33,71
Rata- rata	mean	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00
Median	median	50,96	45,78	50	52,47	51,7	45,76	50,8	51,72	52,32
Modus	modus	50,96	45,78	35,49	52,47	51,7	45,76	50,8	56,46	42,52
Standar deviasi	SD	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00

## Lanjutan Lampiran 8. Data T Skor

### DATA T SKOR SISWA PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER

#### FRONT SHOOT

NO	FRONT SHOOT	KATEGORI
1	50,96	SEDANG
2	50,96	SEDANG
3	40,37	KURANG
4	61,56	BAIK
5	61,56	BAIK
6	50,96	SEDANG
7	50,96	SEDANG
8	40,37	KURANG
9	29,77	KURANG SEKALI
10	50,96	SEDANG
11	61,56	BAIK
Jumlah	<b>549,99</b>	
Nilai Mak	<b>61,56</b>	
Nilai Min	<b>29,77</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

#### SIDE SHOOT

NO	SIDE SHOOT	KATEGORI
1	38,05	KURANG
2	45,78	SEDANG
3	53,51	SEDANG
4	45,78	SEDANG
5	61,25	BAIK
6	45,78	SEDANG
7	45,78	SEDANG
8	45,78	SEDANG
9	61,25	BAIK
10	68,98	BAIK SEKALI
11	38,05	KURANG
Jumlah	<b>549,99</b>	
Nilai Mak	<b>68,98</b>	
Nilai Min	<b>38,05</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

## Lanjutan Lampiran 8. Data T Skor

### FOUL SHOOT

NO	FOUL SHOOT	KATEGORI
1	35,49	KURANG
2	39,12	KURANG
3	53,63	SEDANG
4	50,00	SEDANG
5	50,00	SEDANG
6	46,37	SEDANG
7	35,49	KURANG
8	60,88	BAIK
9	57,25	BAIK
10	57,25	BAIK
11	64,51	BAIK
Jumlah	<b>549,99</b>	
Nilai Mak	<b>64,51</b>	
Nilai Min	<b>35,49</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

### UNDER BASKET SHOOT

NO	UNDER BASKET SHOOT	KATEGORI
1	34,35	KURANG SEKALI
2	43,41	KURANG
3	52,47	SEDANG
4	52,47	SEDANG
5	34,35	KURANG SEKALI
6	43,41	KURANG
7	52,47	SEDANG
8	61,53	BAIK
9	61,53	BAIK
10	52,47	SEDANG
11	61,53	BAIK
Jumlah	<b>549,99</b>	
Nilai Mak	<b>61,53</b>	
Nilai Min	<b>34,35</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

## Lanjutan Lampiran 8. Data T Skor

### SPEED PASS

NO	SPEED PASS	KATEGORI
1	57,03	BAIK
2	51,70	SEDANG
3	49,03	SEDANG
4	51,70	SEDANG
5	62,37	BAIK
6	43,69	KURANG
7	49,03	SEDANG
8	65,03	BAIK
9	38,36	KURANG
10	30,36	KURANG SEKALI
11	51,70	SEDANG
Jumlah	<b>549,99</b>	
Nilai Mak	<b>65,03</b>	
Nilai Min	<b>30,36</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

### JUMP AND REACH

NO	JUMP AND REACH	KATEGORI
1	59,08	BAIK
2	52,42	SEDANG
3	45,76	SEDANG
4	45,76	SEDANG
5	59,08	BAIK
6	65,74	BAIK
7	45,76	SEDANG
8	59,08	BAIK
9	45,76	SEDANG
10	39,10	KURANG
11	32,44	KURANG SEKALI
Jumlah	<b>550</b>	
Nilai Mak	<b>65,74</b>	
Nilai Min	<b>32,44</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

## Lanjutan Lampiran 8. Data T Skor

### OVERARM PASS FOR ACCURACY

NO	OVERARM PASS FOR ACCURACY	KATEGORI
1	59,60	BAIK
2	50,80	SEDANG
3	68,40	BAIK SEKALI
4	50,80	SEDANG
5	42,00	KURANG
6	33,20	KURANG SEKALI
7	42,00	KURANG
8	42,00	KURANG
9	50,80	SEDANG
10	59,60	BAIK
11	50,80	SEDANG
Jumlah	<b>550</b>	
Nilai Mak	<b>68,40</b>	
Nilai Min	<b>33,20</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

### PUSH PASS FOR ACCURACY

NO	PUSH PASS FOR ACCURACY	KATEGORI
1	32,77	KURANG SEKALI
2	37,51	KURANG
3	56,46	SEDANG
4	61,20	BAIK
5	37,51	KURANG
6	51,72	SEDANG
7	51,72	SEDANG
8	56,46	BAIK
9	56,46	BAIK
10	46,98	SEDANG
11	61,20	BAIK
Jumlah	<b>549,99</b>	
Nilai Mak	<b>61,20</b>	
Nilai Min	<b>32,77</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	



## Lanjutan Lampiran 8. Data T Skor

### DRIBBLE

NO	DRIBBLE	KATEGORI
1	42,52	KURANG
2	33,71	KURANG SEKALI
3	42,52	KURANG
4	55,25	BAIK
5	62,11	BAIK
6	63,09	BAIK
7	57,21	BAIK
8	48,40	SEDANG
9	36,65	KURANG
10	52,32	SEDANG
11	56,23	BAIK
Jumlah	<b>550,01</b>	
Nilai Mak	<b>63,09</b>	
Nilai Min	<b>33,71</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	



Dribble



Dribble



Side Shoot



Front Shoot



Speed Pass

## Lanjutan Lampiran 8. Data T Skor

### DATA T SKOR SISWA PUTERI YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER

#### FRONT SHOOT

NO	FRONT SHOOT	KATEGORI
1	55,72	BAIK
2	41,42	KURANG
3	41,42	KURANG
4	55,72	BAIK
5	70,02	BAIK SEKALI
6	55,72	BAIK
7	41,42	KURANG
8	55,72	SEDANG
9	41,42	KURANG
10	41,42	KURANG
Jumlah	<b>500</b>	
Nilai Mak	<b>70,02</b>	
Nilai Min	<b>41,42</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

#### SIDE SHOOT

NO	SIDE SHOOT	KATEGORI
1	47,79	SEDANG
2	50,95	SEDANG
3	50,95	SEDANG
4	44,63	KURANG
5	47,79	SEDANG
6	47,79	SEDANG
7	50,95	SEDANG
8	76,23	BAIK SEKALI
9	44,63	KURANG
10	38,31	KURANG
Jumlah	<b>500,02</b>	
Nilai Mak	<b>76,23</b>	
Nilai Min	<b>38,31</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

## Lanjutan Lampiran 8. Data T Skor

### FOUL SHOOT

NO	FOUL SHOOT	KATEGORI
1	73,94	BAIK SEKALI
2	52,18	SEDANG
3	52,18	SEDANG
4	52,18	SEDANG
5	52,18	SEDANG
6	46,74	SEDANG
7	41,29	KURANG
8	46,74	SEDANG
9	46,74	SEDANG
10	35,85	KURANG
Jumlah	<b>500,02</b>	
Nilai Mak	<b>73,94</b>	
Nilai Min	<b>35,85</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

### UNDER BASKET SHOOT

NO	UNDER BASKET SHOOT	KATEGORI
1	37,37	KURANG SEKALI
2	43,39	KURANG
3	55,41	BAIK
4	49,40	SEDANG
5	37,37	KURANG
6	43,39	KURANG
7	49,40	SEDANG
8	55,41	BAIK
9	61,42	BAIK
10	67,43	BAIK SEKALI
Jumlah	<b>499,99</b>	
Nilai Mak	<b>67,43</b>	
Nilai Min	<b>37,37</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

## Lanjutan Lampiran 8. Data T Skor

### SPEED PASS

NO	SPEED PASS	KATEGORI
1	45,76	SEDANG
2	48,50	SEDANG
3	52,60	SEDANG
4	30,71	KURANG SEKALI
5	43,02	KURANG
6	58,07	BAIK
7	43,02	KURANG
8	52,60	SEDANG
9	63,54	BAIK
10	62,18	BAIK
Jumlah	<b>500</b>	
Nilai Mak	<b>63,54</b>	
Nilai Min	<b>30,71</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

### JUMP ANG REACH

NO	JUMP AND REACH	KATEGORI
1	53,16	SEDANG
2	46,84	SEDANG
3	34,19	KURANG SEKALI
4	40,51	KURANG
5	40,51	KURANG
6	53,16	SEDANG
7	46,84	SEDANG
8	59,49	BAIK
9	65,81	BAIK SEKALI
10	59,49	BAIK
Jumlah	<b>500</b>	
Nilai Mak	<b>65,81</b>	
Nilai Min	<b>34,19</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

## Lanjutan Lampiran 8. Data T Skor

### OVERARM PASS FOR ACCURACY

NO	OVERARM PASS FOR ACCURACY	KATEGORI
1	53,38	SEDANG
2	34,78	KURANG SEKALI
3	53,38	SEDANG
4	62,69	BAIK
5	53,38	SEDANG
6	62,69	BAIK
7	53,38	SEDANG
8	34,78	KURANG SEKALI
9	44,08	KURANG
10	44,08	KURANG
Jumlah	<b>496,62</b>	
Nilai Mak	<b>62,69</b>	
Nilai Min	<b>34,78</b>	
Rata- rata	<b>49,66</b>	

### PUSH PASS FOR ACCURACY

NO	PUSH PASS FOR ACCURACY	KATEGORI
1	46,84	SEDANG
2	36,30	KURANG
3	57,38	BAIK
4	46,84	SEDANG
5	57,38	BAIK
6	67,92	BAIK
7	36,30	KURANG
8	46,84	SEDANG
9	57,38	BAIK
10	46,84	SEDANG
Jumlah	<b>500,02</b>	
Nilai Mak	<b>67,92</b>	
Nilai Min	<b>36,3</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

**Lanjutan Lampiran 8. Data T Skor****DRIBBLE**

NO	DRIBBLE	KATEGORI
1	55,31	BAIK
2	68,17	BAIK SEKALI
3	55,31	BAIK
4	56,91	BAIK
5	55,31	BAIK
6	39,23	KURANG
7	34,40	KURANG SEKALI
8	44,05	KURANG
9	44,05	KURANG
10	47,27	SEDANG
Jumlah	<b>500,01</b>	
Nilai Mak	<b>68,17</b>	
Nilai Min	<b>34,4</b>	
Rata- rata	<b>50,00</b>	

Lampiran 9 : Dokumentasi



Dribble



Dribble



Side Shoot



Front Shoot



Speed Pass